



**UPAYA SOPIR ANGKUTAN UMUM KOPATRA  
BATUSANGKAR DALAM PEMENUHAN KESEJAHTERAAN  
HIDUP AKIBAT PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana(S1)  
Pada Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*

**Oleh :**

**Felina Yusmita**

**NIM 1830402040**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR  
TAHUN 2022 M / 1444 H**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Felina Yusmita  
NIM : 1830402040  
Tempat/Tanggal Lahir : Batusangkar/ 01 Juni 2000  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul "Upaya Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar Dalam Pemenuhan Kesejahteraan Hidup Akibat Pandemi Covid-19" adalah hasil karya saya sendiri bukan plagiat. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Batusangkar, 7 Juli 2022  
Yang membuat pernyataan

  
FELINA YUSMITA  
NIM. 1830402040

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi atas Nama: **Felina Yusmita**, Nim: **1830402040** dengan judul: **“Upaya Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar Dalam Pemenuhan Kesejahteraan Hidup Akibat Pandemi Covid-19”** memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke tahap sidang *Munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Juli 2022

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Pembimbing

  
Gampito, SE., M.Si  
NIP. 19670219 100501 1 005

  
Ifelda Nengsih, SE.L., M.A., CRP  
NIP. 19860817 201903 2 006

Mengetahui,


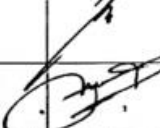

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

  
Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP  
NIP.19731007 2002121 001

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama FELINA YUSMITA, NIM 1830402040 dengan judul "Upaya Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar Dalam Pemenuhan Kesejahteraan Hidup Akibat Pandemi Covid-19" telah diuji dalam ujian *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar pada hari Kamis, 21 Juli 2022 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Strata Satu (S.1) pada jurusan Ekonomi Syariah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

| No. | Nama/NIP Penguji  | Jabatan dalam Tim          | Tanda Tangan   | Tanggal Persetujuan |
|-----|---|----------------------------|--|---------------------|
| 1.  | Ifelda Nengsih, SE.I.,MA.,CRP<br>NIP. 19860817 201903 2 006 | Ketua<br>Sidang/Pembimbing |    | 8/08-2022           |
| 2.  | Dr. H.Rizal, M.Ag., CRP<br>NIP. 19731007 200212 1 001       | Penguji I                  |   | 02/8 - 2022         |
| 3.  | Muhammad Deni Putra ,ME<br>NIP. 19910610 201903 1 014       | Penguji II                 |  | 02/08 2022          |

Batusangkar, Agustus 2022  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H.Rizal, M.Ag., CRP  
NIP. 19731007 200212 1 001

## BIODATA PENULIS



### Data Pribadi

Nama : Felina Yusmita  
NIM : 1830402040  
Tempat, Tanggal Lahir : Batusangkar, 01 Juni 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Nagari Rambatan, Kecamatan Rambatan  
Gelar Kesarjanaan : Sarjana Ekonomi (S.E)  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Tahun Masuk/ Keluar : 2018/ 2022  
Nomor Handphone : 0821-7151-1362  
Judul Skripsi : Upaya Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar Dalam Pemenuhan Kesejahteraan Hidup Akibat Pandemi Covid-19

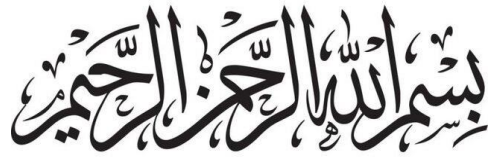
### Riwayat Pendidikan

2006 - 2012 : SDN 03 Rambatan  
2012 - 2015 : SMP N 1 Rambatan  
2015 - 2018 : MAN 2 Tanah Datar  
2018 – 2022 : UIN Mahmud Yunus Batusangkar

### Riwayat Organisasi

- Anggota KSEI AT-TAHIYAH UIN Mahmud Yunus Batusangkar
- Koordinator Bidang Keputrian HMJ Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar
- Koordinator Bidang Keperempuanan Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar.

## LEMBAR PERSEMBAHAN



Sembah sujud dan syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi

### **Dear Ibunda dan Ayahanda Tercinta**

Sebagai tanda bakti dan terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Desmita) dan Ayah (Yusrizal) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho dan cinta kasih sayang yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terima kasih ibu..... Terima Kasih Ayah <3

### **Dear Adek ku**

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk adekku (Revo Dinata) terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikan ku orang yang baik pula...

### **Dear Dosen-Dosen ku**

Terima kasih kepada Ibu Ifelda Nengsih, SE.1., MA., CRP selaku pembimbing ku, serta Bapak Dr.H.Rizal, M.Ag., CRP dan bapak Muhammad Deni Putra, ME selaku pengujiku yang memiliki peran sangat penting dalam perjalanan skripsiku, bersyukur aku kepada Allah SWT telah mempertemukan aku dengan orang-orang baik hati yang telah

membimbingku dalam pembuatan karya kecil ini. Terimakasih ibu dan bapak, ini hasil karya kecil yang kutulis takkan selesai dan sempurna yanpa bimbingan, kritik dan saran yang membangun dari ibuk dan bapak, semoga sehat selalu ya buk, pak. Karya kecil ku ini, ku dedikasikan untuk kebaikan hatimu

#### **Dear Tim Gercep**

Teruntuk Dedek Risma, Fadhilah Afra, Chica Shafira, Fadhila Syurtika, Atika Pratiwi dan Fany Ayu Monika sahabat bak saudara dari awal kuliah hingga sampai saat ini. Aku selalu bersyukur telah dipertemukan dengan manusia seperti kalian, yang telah banyak membrikan support, bantuan dan dukunganmu dan perjalanan hidupku. Meskipun kita selalu berantem tetapi kalian adalah sahabat terbaik dalam hidupku. Terima kasih sayang-sayangku... love u <3

#### **Dear Teman-Teman Ku**

Terima kasih kepada Vhalenia Ridhe Viola, Finna Alviona, Miftahul Jannah, Zhukvicky, Muhamad Yusuf dan Alviro Mulya yang telah ada dalam perjalanan masa akhir perkuliahan ku. Bertemu dengan kalian adalah hal indah dalamku dan aku tidak akan pernah menyesali itu. Terima kasih telah menjadi tempat keradoman dan keusilanku. Sehat terus orang baik.

Skripsi ini teruntuk teman-temanku yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu, terkhusus warga kelas EKSYA A'18. Terimakasih atas segala dukungan, semangat untuk setiap peluh yang ku keluarkan dalam menyelesaikan skripsi ini, dan bagi teman-teman yang masih berjuang, tetap semangat. Percayalah setiap usaha pasti ada hasil. Tetap semangat, jangan putus asa, jika lelah silahkan beristirahat tapi tidak untuk berhenti. HWAITINGG GUYSS.....

## ABSTRAK

**Felina Yusmita NIM.1830402040** Judul Skripsi “**Upaya Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar Dalam Pemenuhan Kesejahteraan Hidup Akibat Pandemi Covid-19**”. Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah kesejahteraan sopir-sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar, yang mana akibat dari pandemi covid-19 mengakibatkan penurunan penumpang sekaligus pendapatan, dan oleh karena itu skripsi ini membahas tentang upaya yang dilakukan oleh sopir angkutan umum khususnya KOPATRA Batusangkar dalam pemenuhan kesejahteraan hidupnya akibat adanya pandemi covid-19.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian *kualitatif*. Sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data primer, yang mana sumber data primer yaitu sopir sekaligus pemilik mobil angkutan umum KOPATRA Batusangkar. Teknik pengumpulan data penulis lakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian distribusi) dan *conclusion drawing* atau *verification* (simpulan atau verifikasi). Sedangkan teknik penjaminan keabsahan data menggunakan jenis Trigulasi Sumber.

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa sopir angkutan umum tersebut tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup dengan sewajarnya, dan oleh sebab itu sopir angkutan umum melakukan beberapa upaya dalam memenuhi kesejahteraan hidupnya, seperti upaya pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, upaya pemenuhan pendidikan saat ini dan upaya pemenuhan kesehatan. Yang mana upaya pemenuhan kebutuhan sehari-hari dengan mencari pekerjaan sampingan seperti petani, berdagang dan *catering*, upaya pemenuhan pendidikan anak-anak sopir angkutan umum pada saat setelah pandemi covid-19 adalah dengan cara menyisipkan pendapatan dari bekerja sebagai petani, berdagang dan *catering* untuk biaya sekolah anak dan upaya pemenuhan kesehatan dengan menggunakan BPJS untuk berobat dan yang tidak memakai BPJS hanya berobat kepuskesmas karena biaya berobat lebih murah.

**Kata kunci : Pemenuhan Kesejahteraan Hidup**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualai'kum warahmatullahi wabaraktuh.*

*Alhamdulillah* puji syukur penulis ucapkan kepada Allah *jalla jallahu*, yang telah memberikan rahmat dan nikmat yang luar biasa kepada penulis baik nikmat kesehatan, nikmat kelapangan waktu maupun kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. *Shalawat* dan salam penulis hadiahkan untuk Rasulullah *shalallahu 'alaihi wasallam* yang telah membawa agama keselamatan yaitunya agama Islam ke tengah-tengah kita, memberikan tauladan yang baik yang berakhlakul qarimah dan menjadi pembawa kabar gembira bagi seluruh alam.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengangkat sebuah judul penelitian yaitunya : **“Upaya Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar Dalam Pemenuhan Kesejahteraan Hidup Akibat Pandemi Covid-19 ”** dimana skripsi ini ditulis bukan hanya sekedar sebagai syarat untuk penulisan skripsi melainkan juga sebagai bentuk pembelajaran bagi penulis terhadap pemenuhan kesejahteraan hidup.

Selesainya penulisan skripsi ini tak lepas dari berbagai pihak yang ikut serta membantu penulis dalam menghadapi berbagai macam kesulitan dan rintangan yang terjadi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam dan setulus hati kepada yang teristimewa Ayah Yusrizal dan Desmita yang telah memberikan dukungan baik materil dan non materil dalam penyusunan skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

- 1 Prof. Dr. Marjoni Imamora, M. Sc, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

- 2 Dr. H. Rizal, M. Ag, CRP selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
- 3 Gampito, S.E.,M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
- 4 Dr. H. Rizal Fahlefi, S.Ag.,M.S.I selaku Dosen Penasehat Akademik yang mana telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
- 5 Ifelda Nengsih.SE.I.,MA,CRP selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian serta arahnya untuk membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
- 6 Dr. H. Rizal, M. Ag, CRP selaku Dosen penguji satu skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan kepada penulis demi sempurnanya skripsi ini.
- 7 Muhammad Deni Putra,ME selaku Dosen penguji dua skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan kepada penulis demi sempurnanya skripsi ini.
- 8 Teman-teman mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018 yang telah membantu peneliti serta memberikan arahan yang baik dalam penyusunan skripsi ini.
- 9 Teruntuk Keluarga Tercinta Terimakasih support sistem terbaiknya, terimakasih keluarga kecilku yang selalu memberikan bantuan moril dan non moril yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi sampai saat ini.

- 10 Sahabat-sahabat saya yang ikut berperan dalam memberikan semangat dan dukungan dalam perjalanan skripsi ini, Dedek Risma, Chica Shafira, Fadhilah Afra, Atika Pratiwi, Vhalenia Ridhe Viola, Miftahul Jannah, Fina Alviona, Muhamad Yusuf, Zhulvikry dan Alviro Mulya.
- 11 Terimakasih EXO dan NCT yang telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan penelitian, dan semoga kita dapat bertemu suatu saat nanti.
- 12 Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, tetapi mampu memberikan semangat dan moril untuk melanjutkan penulisan skripsi ini sampai selesai.

Penulis yakin dan percaya sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari pihak-pihak tersebut, sudah tentu skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis berdoa dan berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah kita lakukan selama ini mendapatkan ridho dan hidayah disisi-Nya.

Terakhir, penulis menyadari bahwa tak ada yang sempurna di dunia ini. Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap masukan dan kritikan yang membantu kesempurnaan Skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, *Aamiin*.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membersamai penuli dengan proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan Allah balas dengan pahala yang setimpal. *Aamiin*.

*Wassalamu'alaikum, wr. wb.*

Batusangkar, Juli 2022

Peneliti

**FELINA YUSMITA**  
**NIM. 1830402040**

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN              |      |
| PERSETUJUAN SKRIPSI                    |      |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI                 |      |
| BIODATA PENULIS                        |      |
| LEMBAR PERSEMBAHAN                     |      |
| ABSTRAK .....                          | i    |
| KATA PENGANTAR .....                   | ii   |
| DAFTAR ISI.....                        | v    |
| DAFTAR TABEL.....                      | vii  |
| DAFTAR GAMBAR .....                    | viii |
| BAB I                                  |      |
| PENDAHULUAN.....                       | 1    |
| A. Latar Belakang Penelitian .....     | 1    |
| B. Fokus Penelitian.....               | 6    |
| C. Sub Fokus.....                      | 6    |
| D. Tujuan Penelitian .....             | 7    |
| E. Manfaat Dan Luaran Penelitian ..... | 7    |
| F. Definisi Istilah.....               | 7    |
| BAB II                                 |      |
| KAJIAN PUSTAKA.....                    | 10   |
| A. Landasan Teori.....                 | 10   |
| B. Penelitian Yang Relevan .....       | 39   |
| BAB III                                |      |
| METODE PENELITIAN.....                 | 42   |
| A. Jenis Penelitian.....               | 42   |
| B. Latar Dan Waktu Penelitian .....    | 42   |
| C. Instrument Penelitian .....         | 42   |
| D. Sumber Data.....                    | 43   |

|  |           |
|--|-----------|
| E. Teknik Pengumpulan Data.....              | 43        |
| F. Teknik Analisis Data.....                 | 44        |
| G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data .....    | 44        |
| <b>BAB IV</b>                                |           |
| <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>46</b> |
| A. Temuan Penelitian.....                    | 46        |
| B. Hasil Penelitian .....                    | 59        |
| C. Pembahasan.....                           | 64        |
| <b>BAB V</b>                                 |           |
| <b>PENUTUP.....</b>                          | <b>68</b> |
| A. Kesimpulan .....                          | 68        |
| B. Saran.....                                | 69        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                        |           |
| <b>LAMPIRAN</b>                              |           |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Nama – nama sopir angkutan umum yang sopir pekerjaan utama dan mempunyai mobil sendiri .....                 | 2  |
| Tabel 1.2 Rata – Rata Jumlah Penumpang Angkutan Umum Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 di Batusangkar .....            | 3  |
| Tabel 1.3 Pendapatan Sopir Angkutan Umum Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 di Batusangkar .....                        | 4  |
| Tabel 1. 4 Tarif Ongkos Pada Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar.....  | 5  |
| Tabel 1.5 Pendapatan Selama Pandemi Covid-19 Dan Kebutuhan Sopir Angkutan Kopatra Batusangkar Umum Selama 1 Bulan..... | 5  |
| Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....   | 42 |
| Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanah Datar .....                                     | 48 |
| Tabel 4.2 Tingkat pendidikan Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar   | 61 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |           |
|---|-----------|
| <i>Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Tanah Datar.....</i>              | <i>47</i> |
| <i>Gambar 4. 2 Lambang Kabupaten Tanah Datar.....</i>           | <i>51</i> |
| <i>Gambar 4. 3 Mobil Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar.....</i> | <i>52</i> |
| <i>Gambar 4. 4 Struktur Pengurus KOPATRA Batusangkar.....</i>   | <i>54</i> |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dalam rangka mewujudkan sistem transportasi yang efektif dan efisien, pemerintah telah menyediakan banyak fasilitas yang diharapkan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya oleh masyarakat. Baik itu transportasi darat, transportasi laut maupun transportasi udara.

Di Indonesia ada berbagai macam transportasi umum, salah satunya adalah Angkutan Umum (Angkot). Angkutan umum ialah salah satu media transportasi yang disediakan untuk masyarakat dalam memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat dalam menunjang aktivitas sehari-hari dengan membayar tarif. Angkutan umum yang merupakan solusi yang terbaik bagi masyarakat yang ingin berpergian namun tidak memiliki kendaraan pribadi.

Angkutan umum memiliki peranan sangat penting dalam pembangunan perekonomian dengan mendukung kegiatan dan perputaran roda pembangunan nasional khususnya kegiatan dalam bidang perekonomian. Angkutan merupakan elemen penting dalam perekonomian karena berkaitan dengan distribusi barang, jasa, dan tenaga kerja, serta merupakan inti dari pergerakan ekonomi, berbagai bentuk moda angkutan umum dengan karakteristik dan tingkat pelayanan yang diberikan mewarnai perkembangan sistem angkutan umum yang berorientasi kepada kenyamanan dan keamanan sehingga dapat bersaing dengan angkutan pribadi. Angkutan umum atau Angkutan kota (Angkot) merupakan sebuah transportasi umum dengan rute yang sudah ditentukan. (Hendra Muliawan). Angkutan umum (Angkot) tidak sama seperti bus – bus yang mempunyai halte untuk pemberhentian yang sudah ditentukan , sedangkan Angkutan umum (Angkot) dapat berhenti untuk menaikkan atau menurunkan penumpang dimana saja. Jenis kendaraan yang digunakan adalah minibus atau bus kecil. (Trinh, 2013)

Di Sumatera Barat masyarakat masih menggunakan transportasi umum seperti angkutan umum, bus Trans Padang, Ojek, Becak Motor, Bendi (sejenis kereta kuda) yang masih bisa kita lihat di Sumatera Barat. Angkutan umum yang terkenal di Sumatera Barat yaitu Angkot Padang, yang mana dikenal karena modifikasi eksterior dan interior mobil Angkotnya. Walaupun sekarang sudah banyak menggunakan transportasi berbasis online. Di Batusangkar juga memiliki Angkutan Umum salah satunya yaitu KOPATRA Batusangkar. KOPATRA Batusangkar adalah singkatan dari Koperasi Pagaruyung Transport Batusangkar.

Batusangkar merupakan daerah yang mayoritas dikelilingi persawahan, disamping itu pekerjaan masyarakat Batusangkar beragam-ragam mulai dari petani, guru, dosen, pedagang, tukang ojek, salah satunya sopir angkutan umum di bawah naungan KOPATRA Batusangkar. Sopir merupakan pekerjaan utama oleh beberapa orang, seperti nama – nama sopir dibawah ini:

**Tabel 1. 1**  
**Nama – nama sopir angkutan umum yang sopir pekerjaan utama dan mempunyai mobil sendiri**

| No | Nama           | No | Nama              |
|----|----------------|----|-------------------|
| 1  | Ilal Husri     | 6  | Dt. Bandaro Putih |
| 2  | Masrizal Katik | 7  | Yondra            |
| 3  | Mulyadi        | 8  | Padrizal          |
| 4  | Burhadi        | 9  | Usman             |
| 5  | Deki Guspendra | 10 | Wirja tasman      |

Sumber : Wawancara Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar 2021

Sopir merupakan salah satu pekerjaan yang bergerak dibidang transportasi yang bertugas untuk melayani, menemani dan mengantarkan penumpang dalam jarak tempuh yang jauh. Menjadi sopir angkutan umum adalah salah satu pekerjaan yang bertemu dengan banyak orang, tetapi dengan adanya pandemi Covid-19 yang mana aktifitas di luar rumah dikurangi, pekerjaan kantor dilakukan dari rumah, sekolah dilakukan dari

rumah dan hampir semua pekerjaan dilakukan dari rumah. Akibatnya jumlah penumpang angkutan umum menurun yang berdampak pada penurunan pendapatan.

Berikut tabel rata – rata jumlah penumpang angkutan umum sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Batusangkar :

**Tabel 1. 2**  
**Rata – Rata Jumlah Penumpang Angkutan Umum Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 di Batusangkar**

| No  | Nama Sopir Angkutan Umum | Jumlah Penumpang Sebelum Pandemi Covid-19 | Jumlah Penumpang Saat Pandemi Covid-19 |
|-----|--------------------------|---|--|
| 1.  | Ilal Husri               | 40 orang / hari                           | 20 orang / hari                        |
| 2.  | Masrizal Katik           | 44 orang / hari                           | 17 orang / hari                        |
| 3.  | Mulyadi                  | 36 orang / hari                           | 13 orang / hari                        |
| 4.  | Burhadi                  | 40 orang / hari                           | 17 orang / hari                        |
| 5.  | Deki Guspendra           | 36 orang / hari                           | 10 orang / hari                        |
| 6.  | DT. Bandaro Putih        | 28 orang / hari                           | 18 orang / hari                        |
| 7.  | Yondra                   | 28 orang / hari                           | 10 orang / hari                        |
| 8.  | Padrizal                 | 34 orang / hari                           | 10 orang / hari                        |
| 9.  | Usman                    | 34 orang / hari                           | 10 orang / hari                        |
| 10. | Wirja Tasman             | 48 orang / hari                           | 18 orang / hari                        |

Sumber : Wawancara Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar 2021

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa turunnya jumlah penumpang akibat pandemi covid-19. Yang mana jumlah penumpang hanya berkisaran 10 sampai dengan 20 orang perharinya. Hal ini mengakibatkan turunnya pendapatan sopir angkutan umum KOPATRA di Batusangkar.

Berikut tabel pendapatan sopir angkutan umum sebelum dan saat pandemi covid-19 di Batusangkar:

**Tabel 1. 3**  
**Pendapatan Sopir Angkutan Umum Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 di Batusangkar**

| <b>No</b> | <b>Nama Sopir Angkutan Umum</b> | <b>Pendapatan Sebelum Pandemi Covid-19</b> | <b>Pendapatan Saat Pandemi Covid-19</b> |
|-----------|---------------------------------|--|---|
| 1.        | Ilal Husri                      | Rp 100.000                                 | Rp 60.000                               |
| 2.        | Masrizal Katik                  | Rp 110.000                                 | Rp 55.000                               |
| 3.        | Mulyadi                         | Rp 90.000                                  | Rp 50.000                               |
| 4.        | Burhadi                         | Rp 100.000                                 | Rp 55.000                               |
| 5.        | Deki Guspendra                  | Rp 90.000                                  | Rp 50.000                               |
| 6.        | DT. Bandaro Putih               | Rp 90.000                                  | Rp 50.000                               |
| 7.        | Yondra                          | Rp 90.000                                  | Rp 50.000                               |
| 8.        | Padrizal                        | Rp 95.000                                  | Rp 50.000                               |
| 9.        | Usman                           | Rp 90.000                                  | Rp 50.000                               |
| 10.       | Wirja Tasman                    | Rp 120.000                                 | Rp 60.000                               |

Sumber : Wawancara Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar 2021

Tabel di atas memperlihatkan perbedaan rata-rata pendapatan perhari sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar sebelum pandemi dan saat pandemi covid-19 terjadi. Pendapatan rata-rata sopir angkutan umum yang rata-ratanya Rp 90.000/hari sekarang saat pandemi pendapatan menurun menjadi Rp 50.000/hari. Adanya perbedaan rata-rata jumlah pendapatan yang mereka peroleh dikarenakan adanya perbedaan tarif ongkos, yang mana tidak semua orang naik dan turun pada tempat yang sama.

Berikut tabel tarif ongkos pada angkutan umum KOPATRA Batusangkar :

**Tabel 1. 4**  
**Tarif Ongkos Pada Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar**

| Keterangan                         | Rute                                  | Tarif    |
|------------------------------------|---------------------------------------|----------|
| Umum                               | Cubadak ke Pasar Batusangkar          | Rp 5.000 |
|                                    | Lima kaum ke Pasar Batusangkar        | Rp 4.000 |
| Anak Sekolah<br>Dan<br>Mahasiswa/I | Cubadak ke Pasar Batusangkar          | Rp 4.000 |
|                                    | Cubadak ke Lima Kaum                  | Rp 3.000 |
|                                    | Lima kaum ke Pasar Batusangkar        | Rp 3.000 |
|                                    | Kampus 1 ke Kampus 2 IAIN Batusangkar | Rp 3.000 |
|                                    | Kampus 1 ke Pasar Batusangkar         | Rp 3.000 |
|                                    | Kampus 2 ke Pasar Batusangkar         | Rp 4.000 |

Sumber : Brosur Tarif Ongkos KOPATRA

Dari tabel di atas dapat dikalkulasikan rata-rata pendapatan perbulan sopir angkutan umum KOPATRA dan Kebutuhan Perbulan yang harus di penuhi.

Berikut tabel pendapatan selama pandemi covid-19 dan kebutuhan sopir angkutan KOPATRA Batusangkar umum selama 1 bulan :

**Tabel 1. 5**  
**Pendapatan Selama Pandemi Covid-19 Dan Kebutuhan Sopir Angkutan Kopatra Batusangkar Umum Selama 1 Bulan**

| No | Nama              | Penghasilan Perbulan saat Pandemi covid-19 | Kebutuhan Perbulan (Rincian Terlampir) |
|----|-------------------|--|--|
| 1  | Ilal Husri        | Rp 1.500.000,-                             | Rp 2.685.000,-                         |
| 2  | Masrizal Katik    | Rp 1.375.000,-                             | Rp 2.090.000,-                         |
| 3  | Mulyadi           | Rp 1.250.000,-                             | Rp 2.860.000,-                         |
| 4  | Burhadi           | Rp 1.375.000,-                             | Rp 3.015.000,-                         |
| 5  | Deki Guspendra    | Rp 1.250.000,-                             | Rp 2.295.000,-                         |
| 6  | DT. Bandaro Putih | Rp 1.250.000,-                             | Rp 2.570.000,-                         |
| 7  | Yondra            | Rp 1.250.000,-                             | Rp 1.880.000,-                         |
| 8  | Padrizal          | Rp 1.250.000,-                             | Rp 2.485.000,-                         |
| 9  | Usman             | Rp 1.500.000,-                             | Rp 1.640.000,-                         |

|    |              |                |                |
|----|--------------|----------------|----------------|
| 10 | Wirja Tasman | Rp 1.500.000,- | Rp 2.655.000,- |
|----|--------------|----------------|----------------|

Sumber : Wawancara Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar 2022

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari tabel di atas sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar belum bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dalam sebulan. Jika tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup tentu akan sulit mencapai kesejahteraan. Tidak hanya diukur dari pemenuhan semata, melainkan juga kemampuan untuk mendapatkan fasilitas kesehatan, menjangkau pendidikan yang layak, itu tentu juga diharapkan bisa dilakukan oleh sopir – sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam suatu karya ilmiah yang berjudul **“Upaya Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar dalam Pemenuhan Kesejahteraan Hidup Akibat Pandemi Covid-19”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka penulis mengambil fokus penelitian yaitu:

1. Upaya Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari – hari pada saat setelah pandemi covid-19
2. Upaya Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar dalam pemenuhan pendidikan anak-anaknya pada saat setelah pandemi covid-19
3. Upaya Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar dalam pemenuhan kesehatan pada saat setelah pandemi covid-19

## **C. Sub Fokus**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, sub fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja Upaya Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari - hari pada saat setelah pandemi covid-19.
2. Apa saja Upaya Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar dalam pemenuhan pendidikan anak-anaknya pada saat setelah pandemi covid-19.
3. Apa saja Upaya Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar dalam pemenuhan kesehatan pada saat setelah pandemi covid-19.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah yang ada, penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui Apa saja Upaya Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari - hari pada saat setelah pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui Apa saja Upaya Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar dalam pemenuhan pendidikan anak-anaknya pada saat setelah pandemi covid-19.
3. Untuk mengetahui Apa saja Upaya Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar dalam pemenuhan kesehatan pada saat setelah pandemi covid-19.

#### **E. Manfaat Dan Luaran Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Upaya Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar dalam Pemenuhan Kesejahteraan Hidup Akibat Pandemi Covid-19.

Adapun luaran penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah agar bisa menambah wawasan para pembaca dan bisa menambah khazanah perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

#### **F. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca terhadap judul yang dipaparkan, maka penulis membuat defenisi operasional sebagai berikut:

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), **Sopir** adalah pengemudi mobil (bemo dan sebagainya). (Kamus Besar Bahasa Indonesia Online , 2016). Sopir merupakan pengemudi professional yang dibayar oleh majikan untuk mengemudi kendaraan. (Wahab, 2010, p. 90)

Menurut KBBI, **Pendapatan** adalah hasil kerja (usaha dsb); pencarian. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan atau organisasi dari kegiatan aktivitasnya seperti penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. (Setiawan, 2021). Menurut Kieso, Warfield dan Weygandt (2011) Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Sedangkan menurut Skousen dan Stice (2011) Pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas utama atau aktivitas centra yang sedang berlangsung. (Marchel Christian Pangkey, 2016)

**Angkutan umum** ialah salah satu media transportasi yang disediakan untuk masyarakat dalam memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat dalam menunjang aktivitas sehari-hari dengan membayar tarif.

Menurut KBBI, **Kesejahteraan** adalah hal/atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman. (Setiawan, 2021). Kata sejahtera mengandung pengertian dari bahasa sansekerta “catera” yang berarti payung. Dalam konteks kesejahteraan, “catera” adalah orang yang sejahtera, yakni orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin. (Fahrudin, 2012, p. 8). Kesejahteraan hidup merupakan suatu siklus yang melibatkan beberapa perubahan aspek dasar kehidupan manusia yang tidak meningkat terhadap suatu keadaan yang lebih baik dalam kelompok masyarakat, gaya hidup dan hubungan sosial. (Meri Enita Puspita Sari, 2018).

**Pandemi** menurut KBBI dimaknai sebagai wabah yang menjangkit serempak dimana-mana meliputi daerah geografi yang luas. (Kamus Besar Bahasa Indonesia Online , 2016). Covid-19 merupakan sejenis virus dari *family coronaviridae* yang berimplikasi terhadap penyakit menular dan mematikan yang menyerang mamalia seperti manusia pada saluran pernafasan hingga ke paru-paru. (Yuliana, 2020).

KOPATRA Batusangkar adalah salah satu Koperasi Transportasi di Batusangkar, Tanah Datar, Sumatera Barat. KOPATRA adalah singkatan dari Koperasi Transportasi Pagaruyung. KOPATRA Batusangkar memiliki 89 unit mobil yang beroperasi saat ini.

Dengan demikian, maksud penelitian ini adalah meneliti Upaya Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Akibat Pandemi Covid-19 yang mana dari indikator kesejahteraan sudah tidak terpenuhi dan oleh karena itu belum bisa dikatakan kehidupannya sejahtera.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Sopir**

###### **a. Pengertian Sopir**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Sopir adalah pengemudi mobil (bemo dan sebagainya). (Kamus Besar Bahasa Indonesia Online , 2016). Sopir merupakan pengemudi professional yang dibayar oleh majikan untuk menngemudi kendaraan. (Wahab, 2010, p. 90). Sopir adalah orang yang pekerjaannya mengendarai kendaraan roda empat atau lebih seperti mobil, truk, bus dan sebagainya. (Restiyani, 2017, p. 105)

Sopir (pengemudi) atau bahasa Inggrisnya driver adalah orang yang mengemudikan kendaraan baik kendaraan bermotor atau orang yang secara langsung mengawasi calon pengemudi yang sedang belajar mengemudikan kendaraan bermotor ataupun kendaraan tidak bermotor seperti pada bendi/dokar disebut juga sebagai kusir, pengemudi becak sebagai tukang becak. Pengemudi mobil disebut juga sebagai sopir, sedangkan pengemudi sepeda motor disebut juga sebagai pengendara (KBBI). Di dalam mengemudikan kendaraan seorang pengemudi diwajibkan untuk mengikuti tata cara berlalu lintas. Seorang yang telah mengikuti ujian dan lulus ujian teori dan praktik mengemudi akan dikeluarkan Surat Izin Mengemudi (SIM).

Kewajiban pengemudi di atur dalam UULAJ (Undang-undang lalu lintas dan angkutan jasa) BAB VII, pasal 23 ayat (1), tentang dan sekitar lalu lintas yaitu :

- a) Mampu mengemudikan kendaraannya dengan wajar, yaitu tanpa dipengaruhi keadaan sakit, atau meminum sesuatu yang mengandung alkohol, atau obat bius sehingga mempengaruhi kemampuannya dalam mengemudikan kendaraannya.
  - b) Mengutamakan keselamatan pejalan kaki.
  - c) Menunjukkan STNK, SIM, atau tanda bukti lain.
  - d) Mematuhi rambu lalu lintas dan marka jalan.
- b. Jenis – jenis sopir berdasarkan tempat bekerjanya
- a) Sopir pribadi

Sopir pribadi yaitu sopir yang menjalankan kendaraan pribadi.
  - b) Sopir angkutan umum

Sopir angkutan umum adalah pengemudi yang mengendarakan kendaraan berplat kuning yang mengirimkan barang dan jasa maupun orang dari satu tempat ke tempat yang lain sesuai dengan trayek yang telah ditentukan.
  - c) Sopir perusahaan

Sopir perusahaan adalah tenaga kerja yang dikerjakan untuk membawa kendaraan dengan jaminan untuk bekerja/ mengabdikan di suatu perusahaan (Restiyani, 2017, p. 105)
- c. Persyaratan sopir
- a) Sopir Pribadi
    - 1) Surat izin mengemudi yang masih berlaku
    - 2) Kemahiran dalam mengemudi kendaraan
    - 3) Pengetahuan mengenai jalan dan tempat – tempat penting
    - 4) Tata krama dalam memberikan pelayanan kepada majikan.

b) Sopir angkutan umum

Sopir angkutan umum membutuhkan persyaratan yang lebih kompleks karena menyangkut jumlah penumpang yang lebih banyak dan waktu mengemudi yang lebih panjang. Persyaratannya yaitu :

- 1) Surat izin mengemudi umum sesuai dengan golongan kendaraan yang digunakan
- 2) Waktu kerja dan istirahat
- 3) Tata krama dalam memberikan pelayanan kepada penumpang
- 4) Kesehatan prima. (Wahab, 2010, p. 90)

d. Tugas dan tanggung jawab Sopir

a) Tanggung jawab kendaraan

- i. Memastikan mobil bersih dipagi hari sebelum digunakan dan sore hari setelah bertugas.
- ii. Merawat mobil agar tetap dalam kondisi yang prima
- iii. Melakukan pengecekan terhadap pemakaian oli setiap satu bulan sekali
- iv. Mengisi bensin dan air radiator sesuai keperluan
- v. Membawa mobil ke bengkel jika diperlukan
- vi. Memperbaiki atau menangani sendiri jika ada kerusakan kecil
- vii. Menyerahkan kembali kunci kontak dan surat-surat kendaraan setelah selesai

b) Tanggung jawab keamanan

- i. Melapor pada atasan setiap akan keluar untuk bertugas sesuai permintaan
- ii. Periksa kelengkapan surat kendaraan

- iii. Memastikan pengemudi dan penumpang mengenakan sabuk pengaman selama perjalanan di dalam kota maupun luar kota
  - iv. Memarkirkan mobil di tempat yang aman dan pastikan terkunci dengan baik
  - v. Mengendarai mobil dengan baik, tidak ugal-ugalan atau terlalu ngebut dan mengikuti rambu-rambu lalu lintas.
  - vi. Siapkan kondisi fisik prima dan emosi yang stabil selama berkendara.
- c) Tanggung jawab administrasi
- i. Memeriksa STNK kendaraan dan memberi tahu kepada pemilik sebulan sebelum jatuh tempo perpanjangan
  - ii. Memastikan SIM yang dimiliki masih tetap berlaku
  - iii. Mengisi laporan aktivitas pengemudi.
- e. Resiko pekerjaan sopir
- a) Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu resiko sopir yang paling besar.
  - b) Paparan terhadap polusi udara, karena mereka merupakan orang yang sepanjang menjalankan pekerjaannya selalu di jalan yang polusinya paling tinggi, diantaranya gas beracun Carbon monooksida, Nitrogen oksida, Hidrat arang seperti Benzena, partikel lepas dan timah hitam. (Wahab, 2010, p. 91)

## 2. Pendapatan

### a. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). (Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, 2016). Pendapatan adalah

penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penjualan jasa (*fee*), bunga, dividen, royalty dan sewa.

Menurut Kieso, Warfield dan Weygantd (2011) Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Sedangkan menurut Skousen dan Stice (2011) Pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas utama atau aktivitas centra yang sedang berlangsung. Adapun pengertian pendapatan menurut para ahli yaitu sebagai berikut: Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul akibat aktivitas normal perusahaan selama satu periode; arus masuk itu mengakibatkan kenaikan modal (ekuitas) dan tidak berasal dari kontribusi penanaman (Marchel Christian Pangkey, 2016). Menurut Winarda pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jaman waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Menurut Al-Mushlih dan Ash-Shawi, laba atau pendapatan adalah selisih lebih penjualan dari harga pokok dan biaya operasi. Kalangan ekonomi mendefinisikan sebagai selisih antara total biaya yang dikeluarkan dalam penjualan. (Jelita, 2019)

Dapat disimpulkan bahwa Pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai asset serta menurunkan

liabilitas yang timbul dalam dalam penyerahan barang atau jasa.

b. Macam-macam Pendapatan, yaitu:

a) Pendapatan Nasional

Pendapatan Nasional adalah pendapatan agregat yang diperoleh oleh faktor-faktor produksi. Dengan kata lain, pendapatan nasional mengukur pendapatan agregat yang diterima oleh faktor-faktor produksi sebelum pajak langsung. (Nanga, 2005, p. 16). Pendapatan Nasional merupakan salah satu indicator yang dapat digunakan untuk mengukur laju pembangunan dan perkembangan tingkat kesejahteraan suatu Negara dan waktu ke waktu. (Suparmono, p. 18). Pendapatan Nasional adalah produk domestic netto dikurangi pajak tidak langsung dan kewajiban bukan pajak, pembayaran transfer oleh sector bisnis, ditambah subsidi pemerintah dan dikurangi lagi dengan surplus yang diperoleh perusahaan atau badan usaha milik Negara (BUMN). (Nanga, 2005, p. 17)

b) Pendapatan Perorangan atau Perseorangan atau Personal Income (PI)

Pendapatan Perorangan merupakan pendapatan agregat (yang berasal dari berbagai sumber) yang secara actual diterima oleh seseorang atau rumahtangga. (Nanga, 2005, p. 17). Pendapatan Perseorangan merupakan sejumlah nilai yang berhak diterima seseorang akibat dari keterlibatannya di dalam proses produksi atau menjual factor produksi yang dimiliki kepada produsen sebagai pelaku bisnis. (Dr. Nano Prawoto, 2019, p. 38)

c) Pendapatan Disposibel atau Pendapatan Bersih (DI)

Pendapatan Disposibel adalah jumlah pendapatan yang secara aktual tersedia bagi rumahtangga untuk

dibelanjakan atau digunakan, baik untuk konsumsi (C) ataupun tanggungan (S). (Nanga, 2005, p. 18). Pendapatan bersih ialah satuan moneter yang dapat digunakan secara langsung dalam kegiatan transaksi jual-beli ataupun *saving*. (Dr. Nano Prawoto, 2019, p. 38)

Macam pendapatan menurut Raharja yaitu,

- a) Pendapatan kotor adalah pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya lain
- b) Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi pengeluaran dan biaya lain.

c. Sumber Pendapatan

Adapun sumber – sumber pendapatan yaitu:

- a) Dari upah atau gaji yang diterima sebagai ganti tenaga kerja
- b) Dari hak milik seperti modal dan tanah
- c) Dari pemerintah

Perbedaan dalam pendapatan upah dan gaji diseluruh rumah tangga atau masyarakat disebabkan oleh perbedaan dalam karakteristik pekerjaan (Keahlian, pelatihan, pendidikan, pengalaman, dan seterusnya). Pendapatan masyarakat juga beragam menurut jumlah anggota didalam rumah tangga yang bekerja. Adapun jumlah property yang dihasilkan oleh rumah tangga bergantung pada jumlah dan jenis hak milik yang dimilikinya. Sedangkan pendapatan transfer dari pemerintah mengalir secara substansial, tapi tidak secara eksklusif ditujukan pada masyarakat yang berpendapatan lebih rendah. Kecuali jaminan sosial, pembayaran transfer dirancang secara umum untuk memberikan pendapatan pada orang yang membutuhkan. (Mangundejojo, 2011, p. 5)

#### d. Karakteristik Pendapatan

Dari definisi dan teori pendapatan menurut para ahli diatas, dapat diketahui karakteristik yang membentuk pengertian pendapatan, yaitu :

- 1) Aliran masuk atau kenaikan aset adalah jumlah aset baru yang diterima dari konsumen, aliran dari dana konsumen, kenaikan laba ekonomi, laba penjualan aset.
- 2) Kegiatan yang mempresentasi operasi utama atau sentral yang terus menerus adalah pendapatan dari kegiatan normal perusahaan biasanya diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa yang berhubungan dengan kegiatan utama perusahaan.
- 3) Pelunasan, penurunan, atau pengurangan kewajiban dimana suatu entitas mengalami kenaikan aset sebelumnya, misalnya menerima pembayaran dimuka dari pelanggan, pengiriman barang, atau pelaksanaan jasa akan mengurangi kewajiban yang menimbulkan pendapatan. Jadi kenaikan aset, pendapatan dapat diartikan sebagai penurunan kewajiban.
- 4) Suatu entitas maksudnya adalah pendapatan didefinisi sebagai kenaikan aset bukannya kenaikan ekuitas bersih meskipun kenaikan aset tersebut akhirnya berpengaruh terhadap kenaikan ekuitas bersih.
- 5) Produk perusahaan maksudnya dimana aliran aset dari pelanggan berfungsi hanya sebagai pengukur, tetapi bukan pendapatan itu sendiri. Produk fisik yang dihasilkan oleh kegiatan usaha itulah yang merupakan pendapatan. Produk merupakan pencapaian dari tiap kegiatan produktif. Pendapatan merupakan aliran masuk aset (unit moneter) dan hal tersebut berkaitan dengan

aliran fisis berupa penyerahan produk (output) perusahaan.

- 6) Pertukaran produk, harus dinyatakan dalam satuan moneter untuk dicatat kedalam system pembukuan. Satuan moneter yang paling objektif adalah jika jumlah rupiah tersebut merupakan hasil transaksi atau pertukaran antara pihak independen.

Menyandang beberapa nama atau mengambil beberapa produk, dimana pendapatan merupakan konsep yang bersifat generik dan mencakupi semua pos dengan berbagai bentuk dan nama apapun.

- e. Menurut Raharja jenis pendapatan dibagi dalam dua bentuk, yaitu sebagai berikut:

- a) Pendapatan ekonomi

Pendapatan ekonomi adalah sejumlah uang yang dapat digunakan oleh keluarga dalam suatu periode tertentu untuk membelanjakan diri tanpa mengurangi atau menambah asset netto (net asset), termasuk dalam pendapatan ekonomi termasuk upah gaji, pendapatan bunga deposito, penghasilan transfer dari pemerintah, dan lain-lain

- b) Pendapatan uang

Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diterima keluarga pada periode tertentu sebagai balas jasa atau faktor produksi yang diberikan karena tidak memperhitungkan pendapatan bahkan kas (non kas), terutama penghasilan transfer cakupannya lebih sempit dari pendapatan ekonomi.

f. Unsur – unsur Pendapatan

Unsur-unsur pendapatan yang dimaksud adalah asal dari pada pendapatan itu diperoleh, dimana unsur-unsur tersebut meliputi:

1. Pendapatan hasil produksi barang atau jasa.
2. Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain.
3. Penjualan aktiva diluar barang dagangan merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lainnya.

g. Sumber – sumber Pendapatan

Pendapatan diketahui bahwa sumber pendapatan itu dapat melalui beberapa aspek dimana dapat dijabarkan menjadi tiga sumber pendapatan yaitu:

1. Pendapatan operasional, yaitu pendapatan yang berasal dari aktivitas utama perusahaan.
2. Pendapatan non operasional, pendapatan yang tidak terkait dengan aktivitas perusahaan, yaitu pendapatan yang didapat dari faktor eksternal.
3. Pendapatan luar biasa (extra ordinary), yaitu pendapatan yang tak terduga dimana pendapatan ini tidak sering terjadi dan biasanya diharapkan tidak terulang lagi dimasa yang akan datang. (Christian, 2018)

h. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Ada beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan, yaitu :

a) Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

b) Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

c) Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar pola dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

d) Keuletan kerja

Keuletan atau ketekunan atau keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk melihat kearah kesuksesan dan keberhasilan.

e) Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh. (Sukmayanti, 2008, p. 117)

### 3. Angkutan Umum

#### a. Pengertian Angkutan Umum

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) angkutan umum merupakan moda transportasi darat untuk masyarakat umum. (Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, 2016). Angkutan umum merupakan sarana transportasi yang penting dalam mendukung kegiatan dan mobilitas penduduk perkotaan, mengingat sebagian besar penggunaannya bersifat *corptive*. (Prawesthi, 2015)

Undang-undang Nomor 14 Tahun 1992 tentang Angkutan Jalan pada Bab 1 ketentuan Umum mendefinisikan kendaraan umum adalah setiap kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan dipungut biaya. Angkutan umum penumpang adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa dan bayar, atau layanan angkutan penumpang oleh system perjalanan kelompok yang tersedia untuk digunakan oleh masyarakat, dioperasikan pada rute yang ditetapkan, dikenakan biaya utk setiap perjalanan. Termasuk dalam pengertian angkutan umum penumpang adalah angkutan kota, bus, kereta api, kapal dan pesawat terbang. (Deddy Ritonga, 2015)

b. Tujuan angkutan umum penumpang

Tujuan mendasar dari keberadaan angkutan umum penumpang adalah menyelenggarakan pelayanan yang baik bagi masyarakat. Ukuran pelayanan yang baik meliputi pelayanan yang aman, dapat dipercaya, teratur, cepat, murah, nyaman, mudah diperoleh, menyenangkan, dan bermartabat. Di negara berkembang kebutuhan angkutan umum meningkat dengan pesat, orang yang mampu membeli kendaraan pribadi hanya sebagian kecil, sehingga banyak orang yang bergantung pada keberadaan angkutan umum. Dan walaupun setiap orang mampu membeli kendaraan pribadi, hal ini tidak akan menyelesaikan permasalahan untuk memenuhi kebutuhan angkutan khususnya di wilayah perkotaan, karena jaringan jalan yang ada akan dipenuhi kendaraan-kendaraan yang bergerak, akhirnya akan bergerak sangat lambat atau bahkan tidak dapat bergerak sama sekali. Angkutan umum penumpang jalan raya dalam kota memiliki peran yang penting karena merupakan angkutan yang relatif murah, fleksibel dan menggunakan ruang jalan yang ada secara efisien.

Menurut Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 35 tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di jalan dengan Kendaraan umum, ada beberapa kriteria yang berkenaan dengan angkutan umum. Kendaraan umum adalah setiap kendaraan bermotor yang disediakan untuk digunakan oleh umum dengan dipungut bayaran baik langsung maupun tidak langsung.

c. Tujuan pelayanan angkutan umum

Tujuan pelayanan angkutan umum adalah memberikan pelayanan yang aman, cepat, nyaman, dan murah pada masyarakat yang mobilitasnya semakin meningkat, terutama bagi para pekerja dalam menjalankan kegiatannya. Peran angkutan umum yaitu melayani kepentingan mobilitas masyarakat, pengendalian lalu lintas, penghematan energi dan pengembangan wilayah. Jenis angkutan umum dibagi berdasarkan kualitas dan kapasitas. (John H. Frans, 2017)

d. Peranan angkutan umum

Pada umumnya kota yang pesat perkembangannya adalah kota yang berada pada jalur sistem angkutan. Sejarah perkembangan sejumlah kota besar didunia menjadi bukti besarnya peranan angkutan terhadap perembangan kota yang bersangkutan. Transportasi perkotaan merupakan salah satu paktor kunci peningkatan produktivitas kota. Dalam perencanaan wilayah atau pun perencanaan kota, masalah transportasi kota tidak dapat diabaikan karena memiliki peranan yang penting yaitu:

i. Melayani mobilitas kepentingan masyarakat

Peranan utama angkutan umum adalah melayani kepentingan mobilitas masyarakat dalam melakukan kegiatannya, baik kegiatan sehari-hari yang berjarak pendek atau menengah (angkutan perkotaan/pedesaan

dan angkutan antar kota dalam propinsi) maupun kegiatan sewaktu-waktu antar propinsi (angkutan antar kota dalam propinsi dan antar kota antar propinsi). Aspek lain pelayanan angkutan umum adalah peranannya dalam pengendalian lalu lintas, penghematan energi dan pengembangan wilayah.

ii. Pengendalian lalu lintas

Dalam rangka pengendalian lalu lintas, peranan layanan angkutan umum tidak dapat ditiadakan. Dengan ciri lintasan tetap dan mampu mengangkut banyak orang seketika, maka efisiensi penggunaan jalan menjadi lebih tinggi karena pada saat yang sama luasan jalan yang sama dimanfaatkan oleh lebih banyak orang. Selain itu jumlah kendaraan yang melintas dapat dikurangi, sehingga kelancaran arus lalu lintas dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, pengelola yang baik mampu menarik orang untuk lebih menggunakan angkutan umum dari pada menggunakan kendaraan pribadi menjadi salah satu andalan dalam pengelolaan lalu lintas.

iii. Penghematan energi

Pengelolaan angkutan umum berkaitan dengan penghematan penggunaan bahan bakar minyak (BBM). Telah diketahui bahwa cadangan energi bahan bakar minyak dunia terbatas. Untuk itu layanan angkutan umum perlu ditingkatkan, sehingga jika layanan angkutan umum sudah sedemikian baik dan mampu menggantikan peranan kendaraan pribadi bagi mobilitas masyarakat, maka sejumlah besar kendaraan dapat “dikendalikan” selama waktu tertentu.

iv. Pengembangan wilayah

Berkaitan dengan pengembangan wilayah, angkutan umum juga berperan dalam menunjang interaksi sosial budaya masyarakat. Pemanfaatan sumber daya alam maupun mobilitas sumber daya manusia serta pemerataan pembangunan daerah beserta hasil-hasilnya, didukung oleh sistem pengangkutan yang memadai dan sesuai dengan tuntutan kondisi setempat.

e. Jenis pelayanan angkutan umum

Pengangkutan orang dengan kendaraan umum dilakukan dengan menggunakan mobilitas bus atau mobil penumpang. Pengangkutan orang dengan kendaraan umum dilayani dengan:

a) Trayek tetap dan teratur

Adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara teratur dengan penjadwalan tetap atau tidak terjadwal untuk pelayanan angkutan orang dengan kendaraan umum dalam trayek tetap dan tertentu, dilakukan dalam jaringan trayek.

b) Tidak dalam trayek

Pengangkutan orang dengan angkutan umum tidak dalam trayek terdiri dari:

- 1) Pengangkutan dengan menggunakan taksi.
- 2) Pengangkutan dengan cara sewa.
- 3) Pengangkutan untuk keperluan wisata.
- 4) Angkutan penumpang umum

Berdasarkan Undang-undang No.14 tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, menyebutkan

bahwa Pelayanan angkutan orang dengan kendaraan umum terdiri dari :

- 1) Angkutan antar kota yang merupakan pemindahan orang dari suatu kota ke kota lain.
- 2) Angkutan kota yang merupakan pemindahan orang dari suatu kota ke kota lain.
- 3) Angkutan pedesaan yang merupakan pemindahan orang dalam dan atau antar wilayah pedesaan.
- 4) Angkutan lintas batas Negara yang merupakan angkutan orang yang melalui lintas batas Negara lain.

f. Pelayanan Trayek Angkutan Umum

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.687/AJ.206/DRJD/2002 dalam perencanaan jaringan trayek angkutan umum harus diperhatikan faktor yang digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Pola pergerakan penumpang angkutan umum

Rute angkutan umum yang baik adalah arah yang mengikuti pola pergerakan penumpang angkutan sehingga tercipta pergerakan yang lebih efisien. Trayek angkutan umum harus dirancang sesuai dengan pola pergerakan penduduk yang terjadi, sehingga transfer moda yang terjadi pada saat penumpang mengadakan perjalanan dengan angkutan umum dapat diminimumkan.

2. Kepadatan penduduk

Salah satu faktor yang menjadi prioritas angkutan umum adalah wilayah kepadatan penduduk yang tinggi, yang pada umumnya merupakan wilayah yang mempunyai potensi permintaan yang tinggi. Trayek angkutan umum

yang ada diusahakan sedekat mungkin menjangkau wilayah itu.

### 3. Daerah pelayanan

Pelayanan angkutan umum, selain memperhatikan wilayah-wilayah potensial pelayanan, juga menjangkau semua wilayah perkotaan yang ada. Hal ini sesuai dengan konsep pemerataan pelayanan terhadap penyediaan fasilitas angkutan umum

### 4. Karakteristik jaringan

Kondisi jaringan jalan akan menentukan pola pelayanan trayek angkutan umum. Karakteristik jaringan jalan meliputi konfigurasi, klasifikasi, fungsi, lebar jalan, dan tipe operasi jalur. Operasi angkutan umum sangat dipengaruhi oleh karakteristik jaringan jalan yang ada.

### g. Permasalahan – permasalahan Angkutan Umum

Permasalahan angkutan umum menurut Tamin, O. Z., (2000), yaitu; tidak adanya jadwal yang tetap, pola rute yang memaksa terjadinya transfer, kelebihan penumpang pada saat jam sibuk, cara mengemudikan kendaraan yang sembarangan dan membahayakan keselamatan dan kondisi internal dan eksternal yang buruk. Menurut Lovelock, C., (2002), konsumen mempunyai kriteria yang pada dasarnya identik dengan beberapa jenis jasa yang memberikan kepuasan kepada para konsumen. Kriteria tersebut antara lain :

1. *Reliability* (keandalan) adalah kemampuan untuk memberikan jasa secara akurat sesuai dengan yang dijanjikan.
2. *Responsiveness* (daya tanggap) adalah kemampuan karyawan untuk membantu konsumen menyediakan jasa dengan cepat sesuai dengan yang diinginkan oleh konsumen.

3. *Assurance* (jaminan) adalah pengetahuan dan kemampuan karyawan untuk melayani dengan rasa percaya diri.
4. *Emphaty* (empati) adalah karyawan harus memberikan perhatian secara individual kepada konsumen dan mengerti kebutuhan konsumen.
5. *Tangible* (kasat mata) adalah penampilan fasilitas fisik, peralatan, personel dan alat-alat komunikasi.

Bila pelayanan (*service*) tidak sama atau tidak sesuai dengan harapan (*satisfaction*) konsumen, maka di mata konsumen pelayanan yang diberikan dinilai kurang memuaskan. (John H. Frans, 2017, pp. 152 - 153)

#### h. Tujuan Angkutan Umum

Tujuan utama keberadaan angkutan umum penumpang adalah menyelenggarakan pelayanan angkutan yang baik dan layak bagi masyarakat. Ukuran pelayanan yang baik adalah pelayanan yang aman, nyaman, murah dan cepat. (Deddy Ritonga, 2015)

#### i. Landasan Hukum Angkutan Umum

Didalam angkutan umum harus memiliki landasan hukum agar dapat berjalan baik dan mempunyai aturan khusus dalam mengatur UU tentang angkutan. Maka dari itu pemerintah membuat UU nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5025). (Sumadi, 2019)

Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan pasal (1) ayat (1) Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas Lalu Lintas, Angkutan Jalan, Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Prasarana Lalu

Lintas dan Angkutan Jalan, Kendaraan, Pengemudi, Pengguna Jalan, serta pengelolaannya.

Nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan pasal (1) ayat (3) Angkutan adalah perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan Kendaraan di Ruang Lalu Lintas Jalan.

Nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan pasal (1) ayat (17) Rambu Lalu Lintas adalah bagian perlengkapan Jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi Pengguna Jalan. (Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, 2009)

- j. Manfaat Angkutan Umum
  - a) Menghemat Pengeluaran
  - b) Mengurangi Emisi Gas rumah kaca
  - c) Keamanan dan kenyamanan terjamin
  - d) Lebih banyak bergerak
  - e) Hemat tenaga
  - f) Tidak perlu mencari tempat parkir
  - g) Mendisiplinkan diri
  - h) Bersosialisasi dengan Lingkungan dan Masyarakat

#### 4. Pandemi Covid-19

##### a. Pengertian Pandemi Covid-19

Pandemi merupakan suatu peristiwa yang menyebabkan sejumlah masalah yakni mencakup penyakit dan kematian, pembatasan perjalanan, isolasi diri, ketakutan dan kebingungan, fisik dan mental serta berkurangnya pendapatan bagi setiap individu. (Farha, 2021). Pandemi menurut KBBI dimaknai sebagai wabah yang menjangkit serempak dimana – mana meliputi daerah geografi yang luas. (Kamus Besar Bahasa Indonesia Online , 2016). Covid-19 merupakan sejenis

virus dari family coronaviridae yang berimplikasi terhadap penyakit menular dan mematikan yang menyerang mamalia seperti manusia pada saluran pernafasan hingga ke paru – paru. (Yuliana, 2020).

b. Virus Covid-19 dan penyebarannya

Virus merupakan sebuah partikel yang masih belum diketahui dan dibicarakan statusnya apakah ia termasuk makhluk hidup atau benda mati. Dikatakan makhluk hidup karena virus dapat memperbanyak diri dalam tubuh dan dikatakan benda mati karena virus dapat dikristalkan. Para ahli biologi menetapkan bahwa virus merupakan organisme non-seluler karena ia tidak mempunyai kelengkapan seperti sitoplasma, organel sel dan tidak bisa membelah diri sendiri.

Ada beberapa tokoh telah melakukan penemuan virus pertamanya seperti Dmitri Ivanovski (1892, Rusia) mengatakan bahwa ia mencoba menyaring getah tanaman yang sakit dengan filter bakteri sebelum disemprotkan ke tanaman sehat. Hasilnya, tanaman sehat tetap tertular. Ia menyimpulkan bahwa ada partikel yang lebih kecil lagi dari bakteri yang lolos saringan yang menularkan penyakit.

Hal tersebut menyatakan bahwa virus berupa bakteri yang sangat kecil sehingga keberadaannya sangat sulit untuk dijangkau bahkan ia masih dapat lolos meskipun sudah diberikan disinfektan. Virus mempunyai bentuk yang berbeda-beda seperti ada yang berbentuk bulat, oval, memanjang, silindaris dan ada juga berbentuk T. Variasinya pun bermacam-macam dari segi ukuran, bentuk dan komposisi kimianya. Untuk melihat virus harus menggunakan mikroskop elektron sebab virus ukurannya sangat kecil dibanding bakteri dan berkisar dari 0,02 mikrometer sampai 0,3 mikrometer. (Mahendra, 2020)

Corona Virus Disease 2019 ini awal penyebarannya terjadi dikota Wuhan China pada penghujung tahun 2019. Virus ini menyebar dengan sangat cepat sehingga hampir semua negara melaporkan penemuan kasus Covid-19, di Indonesia sendiri kasus pertamanya terjadi diawal bulan Maret 2020. Sehingga itu merupakan hal yang wajar dengan banyaknya negara yang mengambil kebijakan sesuai dengan situasi dan kondisi dinegara masing-masing dan membuat hubungan antara beberapa negara menjadi tidak berjalan dengan baik. Akan tetapi kebijakan yang banyak diambil adalah dengan memberlakukan lockdown yang dianggap sebagai strategi tercepat memutus mata rantai penyebaran virus yang satu ini. (Idah Wahidah, 2020).

Beberapa hal yang dapat meningkatkan risiko terpaparnya Covid-19 sehingga pandemic corona virisa Covid-19 saat ini menyebabkan tekanan psikologis dan fisik yang cukup besardan tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi diseluruh dunia sejak wabahnya pada Desember 2019. Menghadapi situasi yang tidak pasti dapat meningkatkan tingkat kecemasan seseorang, terutama ketika ada potensi risiko kematian. Ini menyebabkan individu yang sehat dan rentan terlibat dalam perilaku pelindung, menyatakan bahwa responden mengalami peningkatan ketakutan (79%), kecemasan (83%) dan depresi (38%) selama pandemic Covid-19. (Hardiyati, 2020)

c. Pencegahan Covid-19

Pencegahan Covid-19 di Indonesia, setidaknya pemerintah secara garis besar telah melakukan berbagai strategi dalam menghambat penambahan kasus positif Covid-19. Adapun strategi-strategi yang diberlakukan oleh pemerintah terbagi menjadi tiga hal dalam kesehatan yaitu dalam bentuk promotif,

preventif dan kuratif untuk penanganan penyebaran Covid-19. Selain itu, dalam bidang ekonomi pemerintah juga memberlakukan jaring pengaman sosial untuk membantu warga negara melewati masa krisis. (Idah Wahidah, 2020, p. 183)

Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mencegah penularan virus ini adalah:

1. Menjaga kesehatan dan kebugaran agar stamina tubuh tetap prima dan sistem imunitas / kekebalan tubuh meningkat.
2. Mencuci tangan dengan benar secara teratur menggunakan air dan sabun atau *hand-rub* berbasis alkohol. Mencuci tangan sampai bersih selain dapat membunuh virus yang mungkin ada di tangan kita, tindakan ini juga merupakan salah satu tindakan yang mudah dan murah. Sekitar 98% penyebaran penyakit bersumber dari tangan. Karena itu, menjaga kebersihan tangan adalah hal yang sangat penting.
3. Jaga jarak setidaknya 1 meter dengan orang lain. Jika anda terlalu dekat, anda dapat menghirup droplet dari orang yang mungkin menderita COVID-19.
4. Ketika batuk dan bersin, tutup hidung dan mulut Anda dengan tisu atau lengan atas bagian dalam (bukan dengan telapak tangan).
5. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut (segitiga wajah). Tangan menyentuh banyak hal yang dapat terkontaminasi virus. Jika kita menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang terkontaminasi, maka virus dapat dengan mudah masuk ke tubuh kita.

6. Gunakan masker dengan benar hingga menutupi mulut dan hidung ketika Anda sakit atau saat sedang keluar rumah.
  7. Buang tisu dan masker yang sudah digunakan ke tempat sampah dengan benar, lalu cucilah tangan Anda.
  8. Tetap dirumah, hindari kontak dengan orang lain dan bepergian ke tempat umum.
  9. Hindari bepergian ke luar rumah saat Anda merasa kurang sehat, terutama jika Anda merasa demam, batuk dan sulit bernapas. Segera hubungi petugas kesehatan terdekat, dan mintalah bantuan mereka. Sampaikan pada petugas jika dalam 14 hari sebelumnya Anda pernah melakukan perjalanan terutama ke negara atau wilayah terjangkit, atau pernah kontak erat dengan orang yang memiliki gejala yang sama. Ikuti arahan dari petugas kesehatan setempat.
  10. Menunda perjalanan ke wilayah/ negara dimana virus ini ditemukan.
  11. Selalu pantau perkembangan penyakit COVID-19 dari sumber resmi dan akurat. Ikuti arahan dan informasi dari petugas kesehatan dan Dinas Kesehatan setempat. Informasi dari sumber yang tepat dapat membantu Anda melindungi diri Anda dari penularan dan penyebaran penyakit ini. (Infeksi Emerging, 2020)
- d. Indikator Pandemi Covid-19
- Indikator Pandemi Covid-19 Dalam perkembangan Pandemi Covid-19 terdapat beberapa indikator yaitu:
- a) Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)
  - b) Kewajiban Memakai Masker
  - c) Screening Covid-19
  - d) Penggunaan Vaksin
  - e) Epidemiologi

- f) Surveilans Kesehatan Masyarakat
- g) Sistem Kesehatan (Setia Pramana, 2021)

## 5. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan impian dan harapan bagi setiap manusia yang hidup di muka bumi ini, setiap orang tua pasti mengharapkan kesejahteraan bagi anak-anak dan keluarganya, baik itu berupa kesejahteraan materi maupun kesejahteraan spiritual, orang tua selalu berusaha untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan bekerja keras, membanting tulang, mengerjakan apa saja demi memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan memberikan perlindungan dan kenyamanan bagi keluarganya dari berbagai macam gangguan dan bahaya yang menghadangnya.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia tidak akan mampu menyelesaikannya atau memperolehnya tanpa bantuan orang lain, sebagaimana yang ditegaskan oleh Ibnu Khaldun (1994: 45) dalam bukunya Muqaddimah bahwa “Manusia adalah makhluk sosial”, manusia akan membutuhkan orang lain dalam rangka memenuhi kebutuhannya, seorang pedagang membutuhkan mitra dagang untuk menjual barangbarangnya dan juga membutuhkan pekerja untuk menyelesaikan atau memproduksi bahan baku menjadi barang yang bisa dikonsumsi.

Allah sendiri telah menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan makhluk yang bernyawa sebagaimana yang tersebut dalam Surat Hud ayat 6 *“Dan tidak ada suatu binatang melata-pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya”* namun jaminan itu tidak diberikan dengan tanpa usaha, sebagaimana yang telah dijelaskan Allah dalam Surat Ar Ra’d ayat 11 *“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”*. Selain itu manusia juga membutuhkan lembaga atau institusi yang memfasilitasi, melindungi dan mengatur berbagai norma-norma dan aturan-aturan yang memudahkan bagi mereka untuk

memenuhi kebutuhannya, dalam istilah modern lembaga tersebut dikenal dengan “Pemerintah”, Para pencetus kemerdekaan bangsa Indonesia telah merumuskan kesejahteraan sebagai tujuan bangsa dalam batang tubuh UUD 1945 dan telah menjabarkannya dalam Bab perekonomian nasional dan kesejahteraan social dalam pasal 33 UUD 1945 dengan menegaskan bahwa Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara, sayangnya harapan dan cita-cita tersebut masih jauh dari kenyataan.

Bagi pemerintah kesejahteraan seringkali diukur dengan nilai GNP perkapita, yang merupakan rasio perbandingan antara nilai GNP dengan jumlah penduduk, namun demikian jika melihat realita di tengah masyarakat, maka kita akan menyimpulkan bahwa pengukuran kesejahteraan dengan menggunakan GNP perkapita belum tepat, karena di kalangan masyarakat pedesaan masih sangat banyak orang-orang yang hidup di bawah standar kelayakan hidup.

Tampaknya kemiskinan yang akan menjadi ukuran kesejahteraan masyarakat, pada Maret 2015 BPS menyatakan bahwa angka kemiskinan di Indonesia telah mencapai 28,59 juta penduduk atau 10-11% dari jumlah penduduk Indonesia secara keseluruhan, dibandingkan dengan September 2014 dimana angka kemiskinan mencapai 27,7 juta penduduk, ternyata tahun 2015 jumlah kemiskinan di Indonesia semakin bertambah, berpijak pada data tersebut, kita bisa menyimpulkan bahwa kebijakan yang dilakukan pemerintah di berbagai bidang tampaknya semakin menjauhkan masyarakat dari apa yang menjadi cita-cita masyarakat dan para pencetus kemerdekaan yaitu kesejahteraan social.

Alat yang sering digunakan untuk mengukur kesejahteraan adalah pendapatan dan konsumsi, jika kita mengukur kesejahteraan dengan pendekatan pendapatan maka kita akan menemukan problem dalam hal data untuk sector informal, di Negara Indonesia pekerjaan di sector informal lebih banyak daripada pekerjaan di sector formal dan

data untuk sector informal secara keseluruhan sulit ditemukan. Selain itu masyarakat merasa keberatan untuk menjawab pertanyaan yang ditanyakan kepadanya tentang berapa besarnya pendapatan yang dia peroleh, apakah orang Indonesia lupa jika ditanya berapa pendapatan yang diperolehnya setahun yang lalu atau mereka tidak mau dibebani pajak yang lebih tinggi, atau mereka juga merasa malu jika penghasilannya yang berasal dari kegiatan ilegal diketahui oleh orang lain.

Sedangkan jika kita mengukur kesejahteraan masyarakat dengan pendekatan konsumsi, maka kita juga menemukan problem ketidaksesuaian dengan kenyataan, misalnya orang mempunyai kecenderungan untuk tidak memberitahukan berapa besarnya pengeluaran yang telah dilakukan jika menyangkut barang mewah maupun barang illegal, selain itu antara satu rumah tangga dengan rumah tangga lainnya cenderung memiliki perbedaan karakteristik.

Namun sebagai orang Islam, tentu kita mempunyai pandangan yang berbeda dengan orang-orang yang berpegang pada ekonomi konvensional dalam hal kesejahteraan, karena itu sangatlah menarik untuk membahas dan mengkaji konsep kesejahteraan dalam Islam, sebagaimana yang kita ketahui bahwa ada tiga klasifikasi status social berdasarkan pendekatan zakat, kelompok Ashnaf Tsamaniyah, kelompok menengah, dan kelompok kaya (wajib zakat).

#### a. Pengertian kesejahteraan

Pengertian kesejahteraan menurut kamus bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya). atau dapat diartikan sebagai kata atau ungkapan yang menunjuk kepada keadaan yang baik, atau suatu kondisi dimana orang-orang yang terlibat di dalamnya berada dalam keadaan sehat, damai dan makmur. (Poerwadarminto, 1999,

p. 887). Kata sejahtera mengandung pengertian dari bahasa sansekerta “*catera*” yang berarti payung. Dalam konteks kesejahteraan, “*catera*” adalah orang yang sejahtera, yakni orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin. (Fahrudin, 2012, p. 8).

Kesejahteraan hidup merupakan suatu siklus yang melibatkan beberapa perubahan aspek dasar kehidupan manusia yang tidak meningkat terhadap suatu keadaan yang lebih baik dalam kelompok masyarakat, gaya hidup dan hubungan sosial. Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi. kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. (Meri Enita Puspita Sari, 2018)

Dalam UU No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan social adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sedangkan penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan social (UU No. 11 Tahun 2009). Di antara tujuan diselenggarakannya kesejahteraan social adalah Pertama, meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup. Kedua, memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian. Ketiga, meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan social.

Keempat, meningkatkan kemampuan, kepedulian dan tanggungjawab sosial dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan. Kelima, meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan. Keenam, meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Keterbatasan indikator ekonomi dalam merepresentasikan tingkat kesejahteraan masyarakat telah meningkatkan perhatian dunia terhadap aspek sosial dalam pembangunan. Kemajuan pembangunan yang selama ini lebih banyak dilihat dari indikator ekonomi, seperti: pertumbuhan ekonomi dan penurunan kemiskinan dinilai belum cukup untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan yang sesungguhnya. Indikator ekonomi tersebut pada umumnya diukur secara obyektif dengan pendekatan berbasis uang (monetary-based indicators) (Sodiq, 2015)

b. Indikator kesejahteraan

Kesejahteraan meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, mulai dari sosial, ekonomi, hukum, budaya, pengetahuan, dan kesehatan. Peran pemerintah sangatlah penting dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan dalam melakukan usaha untuk mencapai kesejahteraan sosial. Menurut (Icai, 2010) untuk mencapai suatu kesejahteraan harus memperhatikan beberapa indikator kesejahteraan yang meliputi:

1) Pemerataan pendapatan

Setiap manusia tentunya memiliki pendapatan yang berbeda-beda. Pendapatan tersebut nantinya dapat digunakan untuk alat pemenuhan kebutuhan, semakin banyak pendapatan yang dimiliki, semakin banyak pula kebutuhan yang terpenuhi. Peningkatan taraf hidup

masyarakat dapat dilihat dari kenaikan hasil pendapatan perkapita. Dengan adanya kebutuhan yang terpenuhi membuat seseorang semakin mudah untuk mencapai kesejahteraan.

## 2) Pendidikan

Pendidikan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh individu untuk menggali dan meningkatkan potensi diri. Pendidikan juga bisa diartikan sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam menetapkan tujuan dan sistem pendidikan. Pendidikan merupakan has dari seluruh warga negara dan berhak memperoleh pendidikan yang berkualitas, sehingga pemerintah harus melaksanakan pemerataan akses pendidikan.

Sekolah dibangun dengan jumlah yang banyak dan merata dengan peningkatan kualitas serta biaya yang murah, dengan adanya pendidikan yang murah dan mudah dijangkau, memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi. Dengan pendidikan yang tinggi akan meningkatkan kualitas SDM. Apabila kualitas SDM yang tinggi memudahkan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Kesejahteraan manusia dapat di ukur dengan kemampuan untuk menjangkau pendidikan dan mampu menggunakan pendidikan untuk tersebut memenuhi kebutuhan hidupnya.

## 3) Kualitas kesehatan yang meningkat

Kesehatan merupakan salah satu peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan artinya apabila seseorang mampu mengakses kesehatan maka akan memudahkan seseorang untuk mencapai kesejahteraan, semakin sehat kondisi masyarakat maka akan

mendukung pertumbuhan pembangunan perekonomian suatu negara atau wilayah. Tentunya dengan di imbangi dengan kualitas, fasilitas kesehatan serta dengan banyaknya tenaga kerja yang memadai. Pemanfaatan fasilitas kesehatan oleh penduduk berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi dan wilayah tempat tinggal. Tampak perbedaan nyata terhadap penduduk kota dan desa dalam hal kualitas dan akses kesehatan, hal ini disebabkan oleh jarak dalam menuju fasilitas kesehatan. Tingginya prosentase penduduk perkotaan dalam mengakses fasilitas kesehatan karena mudahnya akses jarak dan kualitas pelayanan yang lebih baik. Berbanding terbalik dengan penduduk pedesaan yang masih sangat sulit untuk mengakses fasilitas kesehatan. Apa bila masih banyak masyarakat yang belum mampu mengakses pelayanan kesehatan maka dapat dikatakan bahwa suatu negara tersebut belum mampu memenuhi kesejahteraan. (Icai, 2010)

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Sejauh tinjauan penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis diantaranya:

Ali Imran HS, tahun 2012 melakukan penelitian tentang “Strategi dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup Nelayan Tanggulsari Mangunharjo Tugu Semarang dalam Menghadapi Perubahan Iklim. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu kurangnya perhatian perilaku masyarakat terhadap hidup bersih dan sehat (PHBS), biaya produksi untuk melaut sangat tinggi, keterbatasan dan lemahnya akses terhadap sumber – sumber pembiayaan usaha yang murah, rendahnya pengetahuan kelautan. Rusaknya lingkungan wilayah kawasan tangkapan ikan,

Persamaan penelitian ini adalah pembahasan tentang usaha atau upaya meningkatkan kesejahteraan hidup, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini pembahasan tentang upaya meningkatkan kesejahteraan hidup sopir angkutan umum pada pandemi covid-19, sedangkan pada penelitian sebelumnya membahas Strategi dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup Nelayan Tanggulsari Mangunharjo Tugu Semarang dalam Menghadapi Perubahan Iklim. (HS, 2012)

Bena Suwitantari, tahun 2018 di Universitas Muhammadiyah Malang, melakukan penelitian tentang “Kesejahteraan Keluarga Sopir Angkutan Umum Kota dengan Adanya Transportasi Online”. Hasil penelitian yang dilakukan adalah mengkaji bagaimana kesejahteraan keluarga sopir angkutan kota di terminal Arjosari kota Malang dengan adanya Transportasi online disana.

Persamaan penelitian ini adalah pembahasan tentang kesejahteraan keluarga sopir Angkutan Umum Kota, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini membahas upaya sopir angkutan umum meningkatkan kesejahteraan hidup akibat pandemi covid-19, sedangkan pada penelitian sebelumnya membahas kesejahteraan keluarga akibat adanya transportasi Online. (Suwitantari, 2018)

Asep Bambang Iryana, tahun 2018 di STIP-AN Kabupaten Subang, melakukan penelitian tentang “Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Hidup di Kecamatan Comprang Kabupaten Subang”. Hasil penelitian yang dilakukan adalah keberadaan GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani) di Kecamatan Comprang sangat membantu sekali untuk keberlangsungan kesejahteraan hidup para petani karenanya pemerintah harus mampu mengelola dengan baik keberadaan GAPOKTAN.

Persamaan penelitian ini adalah pembahasan meningkatkan kesejahteraan hidup, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini

membahas upaya sopir angkutan umum meningkatkan kesejahteraan hidup akibat pandemi covid-19 , dan pada penelitian sebelumnya membahas pemberdayaan masyarakat petani dalam meningkatkan kesejahteraan hidup. (Iryana, 2018)

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah *field research* yaitu penelitian lapangan. Dengan pendekatan penelitian kualitatif. Kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. (Sugiyono, 2014, p. 348)

##### B. Latar Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada KOPATRA Batusangkar yang berada di Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat.

**Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian**

| KEGIATAN                 | DESEMBER 2021 s/d APRIL 2022 |     |     |     |       |     |      |      |
|--------------------------|------------------------------|-----|-----|-----|-------|-----|------|------|
|                          | DES                          | JAN | FEB | MAR | APRIL | MEI | JUNI | JULI |
| Pengajuan Judul Proposal | ■                            | ■   |     |     |       |     |      |      |
| Bimbingan Proposal       |                              | ■   | ■   | ■   |       |     |      |      |
| Seminar Proposal         |                              |     |     |     | ■     |     |      |      |
| Revisi dan Penelitian    |                              |     |     |     |       | ■   |      |      |
| Mengolah Data            |                              |     |     |     |       |     | ■    |      |
| Bimbingan Penelitian     |                              |     |     |     |       | ■   | ■    | ■    |
| Munaqasah                |                              |     |     |     |       |     |      | ■    |

##### C. Instrument Penelitian

Instrumen kunci dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dimana peneliti melakukan pengumpulan data. Dalam melakukan

kegiatan tersebut, peneliti perlu dibantu dengan instrumen pendukung seperti field notes, recorder, dan alat pendukung lainnya.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Sumber data primer, Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Sopir sekaligus pemilik mobil Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D, 2008)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah melalui wawancara dan dokumentasi, penjelasannya sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara mendalam dengan bapak Alex, bapak Katik, bapak Mulyadi, bapak Burhadi, bapak Deki Guspendra, bapak DT. Bandaro Putih, bapak Yondra, bapak Usman, bapak Padrizal, bapak Usman dan Bapak Wirja Tasman selaku Sopir dan pemilik mobil di KOPATRA Batusangkar.

##### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen baik berupa buku-buku, jurnal, majalah, peraturan-peraturan dan lainnya. Metode ini bertujuan untuk mencatat, menyalin, menggandakan data, atau dokumen mengenai jumlah sopir dan angkutan umum yang ada di KOPATRA Batusangkar.

## F. Teknik Analisis Data

### a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (Sugiyono, 2014, p. 405)

### b. Data *Display* (Penyajian Distribusi)

Display data ini dilakukan dengan melihat keseluruhan data yang diperoleh selama penelitian. Data disajikan dalam bentuk teks naratif, data yang telah diolah berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya untuk memperoleh gambaran lebih jelas dan dapat ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2014, p. 408)

### c. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Simpulan atau Verifikasi)

Adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. (Sugiyono, 2014, p. 412)

## G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber adalah penulis membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang di peroleh dari narasumber.
2. Triangulasi Teknik adalah penulis membandingkan dan mengecek kembali informasi yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dan laporan atau dokumen yang ada.
3. Triangulasi Waktu adalah penulis melakukan pengecekan kembali yang penulis dapatkan dalam waktu yang berbeda, bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya. (Sugiyono, 2014, p. 441)

Untuk menjamin keabsahan data dari penelitian ini penulis melakukan Triangulasi Sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali informasi yang didapatkan berdasarkan hasil wawancara dari narasumber.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Kabupaten Tanah Datar

Kabupaten Tanah Datar yang dikenal sebagai “Luhak Nan Tuo” merupakan salah satu wilayah yang terletak ditengah-tengah provinsi Sumatera Barat dengan ibu kota Batusangkar .

##### a. Geografi

Secara geografi wilayah Tanah Datar terletak ditengah-tengah Provinsi Sumatera Barat, yaitu pada  $00^{\circ}17''\text{LS} - 00^{\circ}39''\text{LS}$  dan  $100^{\circ}19''\text{BT} - 100^{\circ}51''\text{BT}$ . Ketinggian rata-rata 400 sampai 1000 meter diatas permukaan laut.

##### b. Batas wilayah

Kabupaten Tanah Datar memiliki perbatasan dengan beberapa kabupaten/kota di Sumatera Barat, yaitu:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Agam dan Kabupaten Lima Puluh Kota
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan kabupaten Sijunjung
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Sawah Lunto dan Kabupaten Solok
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman





**Tabel 4 1**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanah Datar**

| Kelompok Umur | Jumlah penduduk berdasarkan Kelompok Umur dan jenis kelamin |        |           |        |        |        |
|---------------|---|--------|-----------|--------|--------|--------|
|               | Laki – laki   |        | Perempuan |        | Jumlah |        |
|               | 2020  | 2021   | 2020      | 2021   | 2020   | 2021   |
| 15 – 19       | 16 917  | 16 802 | 15 620    | 15 517 | 32 537 | 32 319 |
| 20 - 24       | 16 771  | 16 618 | 15 683    | 15 525 | 32 454 | 32 143 |
| 25 – 34       | 15 577  | 15 577 | 14 011    | 13 950 | 29 540 | 29 527 |
| 35 – 44       | 13 581  | 13 581 | 11 957    | 12 031 | 25 461 | 25 612 |
| 45 – 54       | 12 827  | 12 827 | 11 946    | 12 014 | 24 652 | 24 841 |
| 55 – 64       | 12 213  | 12 314 | 11 833    | 11 911 | 24 046 | 24 225 |
| 65 +          | 11 445  | 11 612 | 11 756    | 11 870 | 23 201 | 23 482 |
| <b>Jumlah</b> | 10 746  | 10 905 | 11 664    | 11799  | 22 410 | 22 704 |

Sumber : BPS Kabupaten Tanah Datar

e. Visi dan Misi Kabupaten Tanah Datar

a) Visi Kabupaten Tanah Datar

**“Tanah Datar sebagai pusat budaya minangkabau yang maju, sejahtera dan berkeadilan”**

Penjelasan dari Visi tersebut adalah :

- i. Tanah Datar sebagai pusat Budaya Minangkabau adalah sebagai pusat rujukan, untuk keperluan pendidikan adat dan pengembangan kebudayaan Minangkabau secara umum, baik di sekitaran Provinsi Sumatera Barat, maupun kontes Internasional (*center of excellent*). Hal ini sudah merupakan perjalanan sejarah, dimana Tanah Datar sebagai Luhak Nan Tuo, daerah yang secara etnografis sebagai yang dituakan.
- ii. Maju berarti suatu kondisi masyarakat yang merasakan kemajuan pendidikan, sehingga

menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni pada masanya debarengi dengan kualitas iman dan taqwa.

- iii. Sejahtera berarti kemakmuran yang dirasakan oleh seluruh warga dengan terpenuhinya kebutuhan jasmaniah dan rohaniah (fisik, mental, spiritual dan emosional) dalam berbagai aspek kehidupan sebagai individu dan anggota masyarakat.
- iv. Berkeadilan adalah sebagai suatu kondisi yang menunjukkan adanya keseimbangan antara hak yang diterima dan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap individu, kelompok, dan golongan, serta dikawal oleh prinsip-prinsip kepatuhan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara konsisten dan konsekwen.

b) Misi Kabupaten Tanah Datar

Misi Kabupaten Tanah Datar adalah sebagai berikut :

- i. Mewujudkan Kabupaten Tanah Datar sebagai pusat budaya Minangkabau baik secara local, nasional, maupun Internasional, melalui peningkatan pendidikan, pemahaman dan pengalaman ajaran agama, adat dan budaya serta penguatan kelembagaan sosial budaya juga melakukan penggalian situs – situs sejarah budaya.
- ii. Mewujudkan kualitas sumberdaya manusia yang tinggi melalui pemerataan, pelayanan, kualitas pendidikan dan pembinaan pemuda dan olahraga.
- iii. Mewujudkan masyarakat yang terdepan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya pada masanya.

- iv. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan kesejahteraan sosial.
- v. Mewujudkan masyarakat sejahtera melalui peningkatan laju pertumbuhan ekonomi daerah dan pemerataan serta mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran melalui: (a) pengembangan kawasan strategis dengan pola kemitraan usaha dan jaringan kerja serta revitalisasi sector unggulan, (b) Meningkatkan aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana, serta lingkungan yang mendukung pembangunan berkelanjutan.
- vi. Mewujudkan masyarakat yang sadar hukum dan berkeadilan melalui penyuluhan hukum dan penegakan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- vii. Mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih, melalui revitalisasi birokrasi dan peningkatan pelayanan publik.

f. Iklim

Secara umum iklim dikawasan Kabupten Tanah Datar adalah sedang dengan temperature antara 12°C-25°C dengan curah hujan rata-rata lebih dari 3.000 mm per tahun. Hujan kebanyakan turun pada bulan September hinggan bulan Februari. Curah hujan yang cukup tinggi menyebabkan ketersediaan air cukup, sehingga memungkinkan usaha pertanian secara luas dapat dikembangkan.

g. Lambang Kabupaten



*Gambar 4. 2 Lambang Kabupaten Tanah Datar*

2. Gambaran Umum KOPATRA Batusangkar

a. Sejarah KOPATRA Batusangkar

Koperasi ini bernama Koperasi Pagaruyung Transport dengan nama singkat KOPATRA . Koperasi ini berkedudukan di Batusangkar, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Propinsi Sumatera Barat.

Koperasi Pagaruyung Transport lahir pada tanggal 25 juli 1980, Nomor 1214/BH-XVII di Batusangkar, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Propinsi Sumatera Barat yang mana disahkan oleh Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil dengan surat Keputusan Nomor 27/IPAD/KWK.3/I/1997 pada tanggal 8 Januari 1997.



*Gambar 4. 3 Mobil Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar*

*Sumber: Data Lapangann, 2022*

**b. Tujuan KOPATRA**

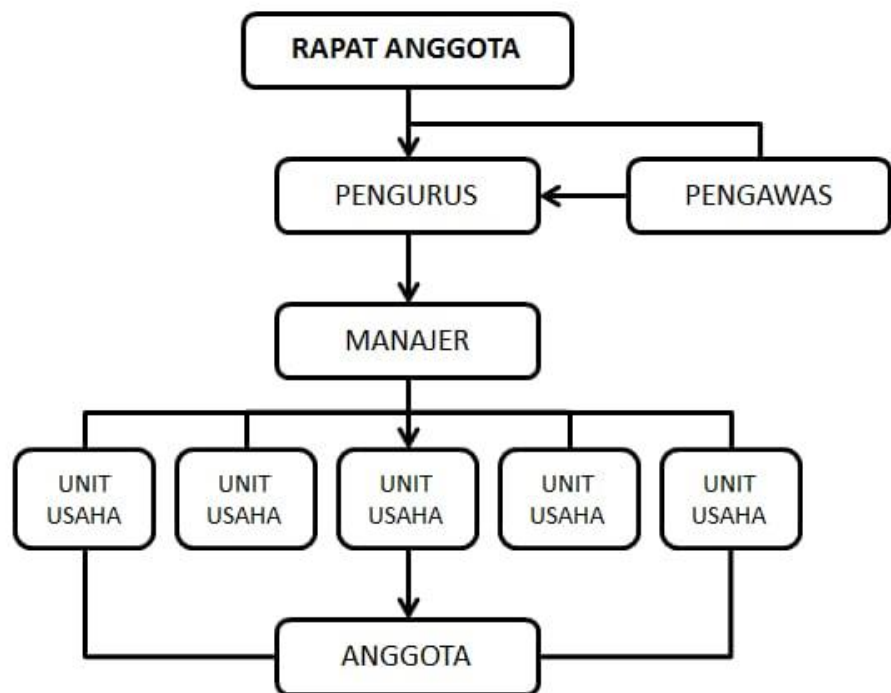
- 1) Mengkoordinir para pengusaha dan pengemudi angkutan umum dan barang untuk memperoleh izin usaha dan izin trayek.
- 2) Mendapatkan pembelian kendaraan secara kredit bagi anggota.
- 3) Memudahkan anggota memperoleh modal.
- 4) Memudahkan anggota untuk menservis/memperbaiki kendaraan.

- c. Landasan, Azas dan Prinsip
  - 1. Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945
  - 2. Koperasi berdasar atas azas kekeluargaan.
- d. Usaha KOPATRA Batusangkar
  - 1. Mengurus Trayek dan angkutan
  - 2. Penyediaan suku cadang / sapre parts
  - 3. Perbengkelan
  - 4. Simpan pinjam
    - 1) Memberikana pinjaman kepada anggota bagi yang memenuhi kewajiban dengan bunga pinjaman 1,5% / bulan
    - 2) Lama cicilan minimal 10 (sepuluh) bulan
    - 3) Cara cicilan
      - a) Bunga dihitung dari pokok pinjam
      - b) Bunga dibayar bersamaan dengan angsuran setiap bulan
    - 4) Tata cara pinjaman
      - a) Anggota yang akan meminjam mengajukan permohonan pinjaman dari tanggal 1 (satu) sampai dengan tanggal 10 setiap bulannya
      - b) Realisasi pinjaman setelah dievaluasi oleh pengurus
      - c) Biaya administrasi pinjaman 0,5%
    - 5) Sangsi tunggakan
      - a) Diberikan peringatan tertulis oleh pengurus 3 kali
      - b) Berturut – turut menunggak 3 (tiga) bulan, kendaraan tidak boleh diisi di Pasar Batusangkar, di Manunggal dan di Gerbang Kampus II IAIN Batusangkar.

5. Mengintensifkan pemungutan uang mingguan sebesar Rp10.000 / minggu

6. Membantu Pemerintah Daerah memungut uang retribusi.

e. Struktur Pengurus KOPATRA



*Gambar 4. 4 Struktur Pengurus KOPATRA Batusangkar*

f. Keanggotaan KOPATRA

Yang dapat diterima menjadi anggota Koperasi adalah mereka yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Memiliki kendaraan jenis angkutan umum dan angkutan barang merek KOPATRA.
2. Mempunyai kemampuan membayar simpanan pokok dan membayar simpanan wajib.
3. Bersedia menjadi pengguna jasa Koperasi.
4. Bertempat tinggal di Kabupaten Tanah Datar.
5. Memahami / menyetujui isi Anggaran Dasar / Anggaran Rumah Tangga.

g. Kewajiban dan Hak Anggota

1. Setiap anggota koperasi mempunyai kewajiban yang sama untuk :

- 1) Membayar simpanan-simpanan pada koperasi (simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan lain-lain) yang diputuskan oleh rapat Anggota.
- 2) Mengamalkan dan tunduk pada anggaran dasar, anggaran rumah tangga dan keputusan rapat anggota.
- 3) Hadir dan secara aktif mengambil peranan dalam rapat anggota.
- 4) Berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan usaha koperasi.

2. Setiap anggota koperasi mempunyai hak yang sama untuk:

- 1) Menghadiri, menyatakan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota.
- 2) Memilih dan dipilih menjadi anggota pengurus dan pengawas.
- 3) Meminta diadakan rapat anggota menurut ketentuan dalam anggaran dasar / anggaran rumah tangga.
- 4) Memberikan pendapat atau saran kepada pengurus didalam maupun diluar rapat anggota baik diminta atau tidak diminta.
- 5) Mendapat pelayanan yang sama dari koperasi.

h. Pengurus KOPATRA

1. Pengurus koperasi dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota

2. Yang dapat dipilih menjadi pengurus ialah mereka yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Tidak menunggak membayar simpanan wajib dan hutang.
- 2) Telah menjadi anggota tiga tahun berturut-turut

- 3) Tidak terlibat tindak pidana
- 4) Memiliki kepedulian yang tinggi untuk memajukan koperasi.

3. Sebelum melaksanakan tugas, pengurus diwajibkan terlebih dahulu mengucapkan sumpah dihadapan rapat anggota.

i. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Pengurus

1) Tugas Pengurus

- a) Memimpin organisasi dan pengurus koperasi
- b) Melakukan segala perbuatan hukum untuk dan atas nama koperasi
- c) Menyelenggarakan rapat anggota dan rapat pengurus
- d) Menyelenggarakan administrasi organisasi
  - i. Mencatat anggota yang masuk atau keluar dalam buku daftar anggota.
  - ii. Mencatat pengangkatan dan berhentinya pengurus dalam buku daftar pengurus.
  - iii. Mencatat buku pengangkatan dan berhentinya pengawas dalam buku daftar pengawas.
  - iv. Membuat dan melaksanakan buku simpanan anggota, buku notulen dan keputusan rapat anggota serta buku notulen dan keputusan rapat pengurus dan buku-buku administrasi organisasi lainnya.
- e) Menyusun, mengajukan pada rapat anggota dan melaksanakan rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- f) Dalam menyusun anggaran belanja koperasi harus dicantumkan biaya untuk pengawasan dan audit.
- g) Menyelenggarakan administrasi usaha dan keuangan serta administrasi inventaris secara tertib.
- h) Membantu pengawas dalam melaksanakan pengawasan dengan cara memberikan keterangan, memperlihatkan

segala buku, warkat persediaan barang, alat-alat perlengkapan dan lain-lain yang diperlukan.

- i) Memelihara kerukunan antara anggota dan mencegah segala hal yang menyebabkan timbulnya perselisihan.
- j) Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya pada anggota.

## 2. Wewenang Pengurus

- a) Memwakili koperasi didalam dan diluar pengadilan.
- b) Menerima atau menolak anggota baru dan memberhentikan anggota sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
- c) Mengangkat dan memberhentikan manager dan karyawan koperasi.
- d) Mengadakan dan melaksanakan upaya-upaya lain untuk mengembangkan usaha koperasi sepanjang tidak merugikan koperasi dan anggotanya.

## 3. Tanggung Jawab Pengurus

- a) Pengurus bertanggung jawab atas maju /mundurnya perkembangan organisasi dan usaha koperasi.
- b) Pengurus bertanggung jawab kedalam dan keluar tubuh organisasi koperasi.
- c) Pengurus bertanggung jawab atas terlaksananya ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar, anggaran rumah tangga, peraturan khusus dan keputusan-keputusan rapat anggota dengan sebaik-baiknya.
- d) Pengurus bertanggung jawab atas peningkatan kualitas sumber daya manusia koperasi.
- e) Pengurus bertanggung jawab atas segala kerugian yang diderita koperasi, yang timbul akibat kesengajaan atau kelalaiannya dalam melaksanakan tugas.
- f) Pengurus bertanggung jawab kepada rapat anggota

j. Pengawas KOPATRA

- 1) Pengawas dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota
- 2) Yang dapat dipilih menjadi pengawas adalah anggota yang memenuhi syarat sebagai berikut:
  - a) Tidak menunggak membayar simpanan wajib dan hutang.
  - b) Telah menjadi anggota tiga tahun berturut-turut.
  - c) Mengetahui tentang pembukuan.
  - d) Tidak pernah terlibat dalam tindak pidana.
- 3) Pengawas berjumlah 3 (tiga) orang.
- 4) Pengawas dipilih untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun.
- 5) Sebelum melaksanakan tugas, pengawas, diwajibkan terlebih dahulu mengucapkan sumpah dihadapan rapat anggota.

k. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab pengawas

1. Tugas Pengawas

- a) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan dan kebijaksanaan pengelola koperasi.
- b) Dalam melaksanakan ayat (1) diatas pemeriksaan oleh pengawas diadakan sekali dalam 3 (tiga) bulan dan apabila diperlukan pengawas dapat melakukan pemeriksaan sewaktu-waktu.
- c) Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan pemeriksannya dan satu rangkap diserahkan kepada pengurus untuk dijadikan bahan kebijaksanaan.
- d) Harus merahasiakan hasil pengawasan / pemeriksaan terhadap pihak ketiga.

2. Wewenang Pengawas

- a) Meneliti catatan dan pemnukuan yang ada pada koperasi.
- b) Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan.
- c) Memberikan koreksi, saran, teguran dan peringatan kepada pengurus.

### 3. Tanggung Jawab Pengawas

- a) Pengawas bertanggung jawab kepada rapat anggota.
- b) Pengawas ikut bertanggung jawab atas maju atau mundurnya perkembangan koperasi.

## **B. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti terlebih dahulu memaparkan pelaksanaan penelitian yang diawali dengan survey ke lokasi penelitian dan menentukan subjek yang akan dijadikan responden. Peneliti mewawancarai yang akan jadi responden, sebagai dasar bahwa informasi dan data yang diambil dapat dipertanggung jawabkan dan sesuai dengan sasaran penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada setiap subjek yang telah ditentukan sebagai responden sebelum melakukan wawancara agar wawancara dapat berjalan dengan baik dan sesuai harapan.

Berdasarkan observasi, peneliti menemukan beberapa hal dalam upaya pemenuhan kesejahteraan hidup sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar.

### **1. Upaya Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari – hari saat setelah pandemi covid-19**

Kebutuhan adalah sesuatu yang dibutuhkan atau yang diperlukan atau segala sesuatu yang diperlukan oleh manusia untuk mencapai kesejahteraan hidup. Kebutuhan ini merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun menjadi sopir angkutan umum saja tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan wawancara dengan 10 orang sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar diperoleh sebagai berikut:

Bapak Wirja tasman yang salah satu sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar, beliau mengatakan bahwa jika distandarkan dalam kehidupan menjadi sopir angkutan umum tidak akan bisa untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sebab kebutuhan dari KOPATRA ini hanya sekedar dapat untuk menyambung hidup, kalau tidak ada pekerjaan yang lain itu tidak akan terpenuhi, apalagi saat pandemi covid-19 pendapatan menjadi menurun dua kali lipat dari biasanya. Pendapatan yang biasanya mencapai Rp 90.000 sampai dengan Rp 200.000 perharinya, akibat pandemi covid-19 menurun menjadi Rp 50.000 sampai dengan Rp 100.000 perharinya. Pendapatan yang didapat sebelum pandemi sudah tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar apalagi dengan adanya pandemi yang membuat pendapatan menurun sampai dua kali lipat dari biasanya. Oleh sebab itu pekerjaan sampingan adalah salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk bisa menambah pendapatan dan bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Pendapat yang sama juga disampaikan oleh beberapa sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar yaitu Ilal Husri, Masrizal Katik, Mulyadi, Burhadi, dan Deki Guspendra. (wawancara, 27-31 Mei 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap 10 orang Sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar mengatakan bahwa menjadi sopir angkutan umum saja tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari ditambah lagi adanya covid-19 membuat pendapatan sopir angkutan umum KOPATRA mengalami penurunan dari pendapatan biasanya. Pendapatan sopir angkutan umum sebelum covid-19 dan saat covid-19 sangat jauh berbeda, dengan adanya peraturan pemerintah yang menghimbau masyarakat untuk *stay at home* (perintah tinggal di rumah) sehingga banyak masyarakat yang lebih memilih *stay at home* dari pada keluar karena kekhawatirannya dengan virus corona dan sekolah-sekolah diliburkan (sekolah via

*online*) sehingga menyebabkan pendapatan sopir angkutan umum menjadi turun drastis. Oleh karena itu mereka mencari pekerjaan sampingan untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari tersebut, seperti menjadi petani, berdagang dan catering.

## 2. Upaya Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar dalam pemenuhan pendidikan anak-anaknya pada saat setelah pandemi covid-19

Pendidikan adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan agar tercapainya prestasi belajar yang bertujuan untuk terciptanya manusia yang berkualitas dan berdaya saing (Muhibbin, 2020). Pendidikan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh individu untuk menggali dan meningkatkan potensi diri. Pendidikan juga bisa diartikan sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam menetapkan tujuan dan sistem pendidikan. Berikut ini dipaparkan latar belakang pendidikan informan yang bekerja sebagai sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar.

**Tabel 4 2 Tingkat pendidikan Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar**

| No. | Tingkat Pendidikan | Jumlah (orang) |
|-----|--------------------|----------------|
| 1.  | Tidak sekolah      | -              |
| 2.  | SD                 | 3              |
| 3.  | SMP/MTs/SLTP       | 5              |
| 4.  | SMA/MA/SLTA        | 2              |

*Sumber : Pengolahan data primer tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar tamatan SD berjumlah 3 orang, tamatan SMP/MTs/SLTP berjumlah 5 orang dan tamatan SMA/MA/SLTA berjumlah 2 orang. Jadi dapat dilihat bahwa sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar didominasi oleh tamatan

SMP/MTs/SLTP. Rendahnya pendidikan sopir angkutan umum menyebabkan Sopir angkutan umum KOPATRA berupaya untuk melanjutkan pendidikan anaknya kejenjang yang lebih tinggi. Jadi upaya yang dilakukan untuk melanjutkan pendidikan anak-anaknya adalah dengan menyisihkan pendapatan dari pekerjaan sampingan menjadi petani, berdagang dan *catering* karena pendapatan dari pekerjaan utama sudah tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan wawancara dengan 10 orang sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar diperoleh sebagai berikut:

Bapak Burhadi salah satu sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar mengatakan bahwa, beliau memiliki 3 orang anak, yang pendidikannya semua kuliah, dengan menjadi sopir angkutan umum saja bapak Burhadi tidak bisa membiayai pendidikan ketiga anaknya, tetapi dengan adanya pekerjaan sampingan yaitu membuka bengkel baru bisa membiayai pendidikan anak-anaknya. Dari ketiga anaknya hanya satu yang mendapatkan Beasiswa pendidikan. Informasi yang sama juga diperoleh dari Bapak Ilal Husri beliau mengatakan bahwa, beliau juga memiliki tiga orang anak, yang mana pendidikannya kuliah, SMA dan SMP. Beliau juga mengatakan dengan pendapatan menjadi sopir angkutan umum saja tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari apalagi untuk membiayai pendidikan anak-anaknya, dengan adanya pekerjaan sampingan yaitu berdagang sate kepasar-pasar setiap harinya, baru bisa memenuhi biaya pendidikan dan kebutuhan hidup sehari-hari.

Sementara informasi yang didapat dari bapak Deki, mengatakan bahwa beliau memiliki empat orang anak yang mana pendidikannya SMK, SD dan belum sekolah, untuk biaya pendidikan anaknya yang pertama untuk saat sekarang masih dari biaya sendiri tetapi pernah mengajukan proposal bantuan dana pendidikan kepada pemerintah

akan tetapi sampai saat ini tidak ada informasi untuk bantuan dana tersebut.

Sedangkan informasi dari bapak Masrizal, Mulyadi, Dt. Bandaro Putih, Yondra dan Wirja mengatakan bahwa biaya pendidikan anak-anaknya masih dari biaya pribadi tidak ada bantuan dana dari pemerintah.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pemenuhan pendidikan yang penulis lakukan bersama sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar, mereka mengatakan bahwa untuk biaya pendidikan anak-anak mereka masih ditanggung oleh biaya sendiri, hanya 1 orang anak dari 10 orang sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar yang mendapatkan Beasiswa Pendidikan.

### **3. Upaya Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar dalam pemenuhan kesehatan saat setelah pandemi covid-19**

Kesehatan adalah keadaan sehat atau kebaikan keadaan (badan dan sebagainya). Kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Menurut Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN 1995) kesehatan setiap anggota keluarga merupakan syarat penting untuk dapat bekerja secara produktif, sehingga menghasilkan pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan wawancara dengan 10 orang sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar diperoleh sebagai berikut:

Bapak Wirja Tasman salah satu sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar, beliau mengatakan bahwa sekarang untuk biaya kesehatan keluarganya memakai BPJS, tetapi hanya BPJS Mandiri kelas 3 bisa untuk dibayar, dan alhamdulillah tidak ada keluarga dari beliau yang berobat rutin setiap bulannya. Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Masrizal dan Yondra.

Ada juga beberapa sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar yang memakai BPJS gratis dari pemerintah seperti Mulyadi, Deki, Dt. Bandaro putih dan Padrizal. Mereka mengatakan untuk biaya kesehatan keluarga alhamdulillah mendapatkan BPJS gratis dari pemerintah dan untuk anggota keluarga tidak ada yang berobat rutin.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan 10 orang sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar, mengatakan bahwa untuk memenuhi kesehatan keluarganya saat ini mereka menggunakan BPJS, namun tidak semua dari mereka menggunakan BPJS gratis dari pemerintah, ada juga yang menggunakan BPJS mandiri yaitu BPJS mandiri kelas III, serta mereka mengatakan bahwa keluarga mereka tidak ada yang berobat rutin setiap bulannya, dan juga yang tidak memakai BPJS untuk pemenuhan kesehatan keluarganya hanya berobat ke puskesmas untuk meminimalisir pengeluaran terhadap kesehatan.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya upaya yang dilakukan oleh sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar untuk pemenuhan kesejahteraan hidupnya yaitu :

- a. Upaya Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari – hari pada saat setelah pandemi covid-19

Berdasarkan wawancara dengan sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar dari informasi yang telah diwawancarai semua responden yang diteliti menunjukkan jawaban yang hampir sama, bahwa menjadi sopir angkutan umum saja tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari para sopir dan keluarga. Dapat dilihat dari hasil wawancara dengan sopir angkutan umum bahwa sebelum adanya pandemi covid-19 pendapatan sopir angkutan

umum Rp 90.000 sampai dengan Rp 120.000 perhari, sudah tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Pendapatan sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar menurun sejak adanya pandemi covid-19. Pendapatan sopir angkutan umum sebelum covid-19 dan saat covid-19 sangat jauh berbeda, dengan adanya peraturan pemerintah yang menghimbau masyarakat untuk stay at home (perintah tinggal di rumah) sehingga banyak masyarakat yang lebih memilih stay at home dari pada keluar karena kekhawatirannya dengan virus corona dan sekolah-sekolah diliburkan (sekolah via online) sehingga menyebabkan pendapatan sopir angkutan kota menjadi turun drastis.

Oleh sebab itu upaya yang dilakukannya adalah dengan cara mencari pekerjaan sampingan seperti petani, berdagang dan *catering* untuk bisa menambah pendapatan dari pekerjaan menjadi sopir angkutan umum sehingga bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya.

- b. Upaya Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar dalam pemenuhan pendidikan anak-anaknya pada saat pandemi covid-19

Berdasarkan wawancara dengan sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar dari informasi yang telah diwawancarai semua responden yang diteliti menunjukkan jawaban yang hampir sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan untuk memenuhi pendidikan yaitu dengan menyisihkan sedikit dari uang hasil pendapatan kerja sampingan menjadi petani, berdagang dan *catering*, karena pendapatan dari pekerjaan utama sudah tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari apalagi untuk memenuhi biaya pendidikan anak-anaknya.

- c. Upaya Sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar dalam pemenuhan kesehatan pada saat pandemi covid-19

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan responden, bahwa untuk memenuhi kesehatan sebagian besar sopir angkutan umum

memakai BPJS tetapi tidak semua yang mendapatkan BPJS Gratis dari pemerintah, dan sebagian memakai BPJS Mandiri yaitu BPJS Mandiri kelas III, karena hanya BPJS Mandiri kelas III yang sanggup dibayar oleh sopir angkutan umum KOPATRA, serta yang tidak menggunakan BPJS upaya untuk pemenuhan kesehatan keluarganya yaitu dengan berobat kepuskesmas untuk meminimalisir pengeluaran terhadap kesehatan.

Dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh sopir Angkutan Umum KOPATRA Batusangkar yaitu dengan mencari pekerjaan sampingan yaitu menjadi petani, berdagang dan *catering*, yang mana dengan adanya pekerjaan sampingan bisa menambah pendapatan yang biasanya tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, pendidikan dan kesehatan tapi dengan adanya pekerjaan sampingan bisa memenuhi ketiga indikator kesejahteraan tersebut.

Dari penelitian yang peneliti lakukan dapat dibandingkan dengan penelitian terlebih dahulu, yaitu: Penelitian oleh Bena Suwitantari, tahun 2018 di Universitas Muhammadiyah Malang, melakukan penelitian tentang “Kesejahteraan Keluarga Sopir Angkutan Umum Kota dengan Adanya Transportasi Online”. Hasil penelitian yang dilakukan adalah mengkaji bagaimana kesejahteraan keluarga sopir angkutan kota di terminal Arjosari kota Malang dengan adanya Transportasi online disana. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama membahas mengenai kesejahteraan keluarga sopir Angkutan Umum Kota, Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini membahas upaya sopir angkutan umum dalam meningkatkan kesejahteraan hidup akibat pandemi covid-19, sedangkan pada penelitian sebelumnya membahas kesejahteraan keluarga akibat adanya transportasi Online yang mana mengakibatkan berkurangnya pendapatan sopir angkutan kota yang berada di terminal Arjosari kota malang. (Suwitantari, 2018)

Penelitian oleh Ali Imran HS tahun 2012 melakukan penelitian tentang “Strategi dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup Nelayan Tanggulsari Mangunharjo Tugu Semarang dalam Menghadapi Perubahan Iklim”. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu kurangnya perhatian perilaku masyarakat terhadap hidup bersih dan sehat (PHBS), biaya produksi untuk melaut sangat tinggi, keterbatasan dan lemahnya akses terhadap sumber – sumber pembiayaan usaha yang murah, rendahnya pengetahuan kelautan. Rusaknya lingkungan wilayah kawasan tangkapan ikan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pembahasan tentang usaha atau upaya meningkatkan kesejahteraan hidup, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini pembahasan tentang upaya meningkatkan kesejahteraan hidup sopir angkutan umum pada pandemi covid-19, sedangkan pada penelitian sebelumnya membahas Strategi dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup Nelayan Tanggulsari Mangunharjo Tugu Semarang dalam Menghadapi Perubahan Iklim. (HS, 2012)

Penelitian oleh Asep Bambang Iryana, tahun 2018 di STIP-AN Kabupaten Subang, melakukan penelitian tentang “Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Hidup di Kecamatan Comprang Kabupaten Subang”. Hasil penelitian yang dilakukan adalah keberadaan GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani) di Kecamatan Comprang sangat membantu sekali untuk keberlangsungan kesejahteraan hidup para petani karenanya pemerintah harus mampu mengelola dengan baik keberadaan GAPOKTAN. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah pembahasan meningkatkan kesejahteraan hidup, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini membahas upaya sopir angkutan umum meningkatkan kesejahteraan hidup akibat pandemi covid-19, dan pada penelitian sebelumnya membahas pemberdayaan masyarakat petani dalam meningkatkan kesejahteraan hidup. (Iryana, 2018)

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab terdahulu, maka dapat penulis ambil kesimpulan bahwa sopir angkutan umum tersebut tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup dengan sewajarnya, dan oleh sebab itu sopir angkutan umum melakukan beberapa upaya dalam memenuhi kesejahteraan hidupnya, seperti upaya pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, upaya pemenuhan pendidikan saat ini dan upaya pemenuhan kesehatan.

Upaya Sopir Angkutan Umum dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari saat setelah pandemi covid-19 yaitu dengan cara mencari pekerjaan sampingan untuk bisa memenuhi kebutuhan hidupnya tersebut seperti bekerja sebagai petani, berdagang dan *catering*.

Upaya Sopir Angkutan Umum pemenuhan pendidikan saat setelah pandemi covid-19 yaitu dengan cara dengan menyisihkan sedikit dari uang hasil pendapatan dari usaha sampingan seperti petani, berdagang dan *catering* karena pendapatan dari pekerjaan utama sudah tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya.

Upaya sopir angkutan umum dalam pemenuhan kesehatan yaitu dengan menggunakan BPJS yang didapatkan dari pemerintah atau disebut BPJS gratis dan ada juga yang menggunakan BPJS mandiri. Dari 10 responden 5 orang menggunakan BPJS gratis 2 menggunakan BPJS Mandiri dan 3 orang yang tidak menggunakan BPJS. Yang tidak menggunakan BPJS upaya pemenuhan kesehatannya dengan berobat kepuskesmas, hal itu dilakukan karena bisa untuk meminimalisir pengeluaran terhadap kesehatan.

**B. Saran**

Bagi sopir angkutan umum KOPATRA Batusangkar, tetap istiqomah dalam menghadapi penurunan pendapatan. Harus tetap giat dan produktif dalam bekerja, serta selalu menaati peraturan/kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Diharapkan kepada sopir angkutan umum agar lebih berhati-hati dalam mengendarai kendaraan, tidak ugal-ugalan dan memperhatikan keselamatan penumpang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. (2009). Jakarta, Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*. (2016). Retrieved April 26, 2021, from <https://kbbi.kemendikbud.go.id>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*. (2016). Retrieved Mei 2, 2021, from <https://kbbi.kemendikbud.go.id>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online* . (2016). Retrieved April 26, 2021, from <http://kbbi.kemendikbud.go.id>
- Infeksi Emerging*. (2020, juli 7). Retrieved from Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/uncategorized/bagaimana-cara-mencegah-penularan-virus-corona>
- Christian, H. F. (2018). *Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada*.
- Deddy Ritonga, J. A. (2015). Analisa Biaya Transportasi Angkutan Umum Dalam Kota Manado Akibat Kemacetan Lalu Lintas(Studi Kasus: Angkutan Umum Trayek Pusat Kota 45-Malalayang). *Jurnal Sipil Statik Vol.3 No.1, Januari 2015 (58-67) Issn: 2337-6732*, 60.
- Dr. Nano Prawoto, S. (2019). *Pengantar Ekonomi Makro*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Fahrudin, A. (2012). *Pengantar Kesejahteraan sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Farha. (2021). *Vaksinasi dan Setigma Masyarakat Dimasa Pandemi* .
- Hardiyati. (2020). *Kecemasan saat Pandemi Covid-19* . Gowa: Jariah Publishing Intermedia.
- HS, A. I. (2012). Strategi dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup Nelayan Tanggulsari Mangunharjo Tugu Semarang dalam Menghadapi Perubahan Iklim.
- Icai. (2010, maret 16). *Kompasiana*. Retrieved januari 16, 2022, from <https://www.kompasiana.com/icai/54ff1feda333112e4550f95f/indikator-kesejahteraan>
- Idah Wahidah, M. A. (2020). Pandemi covid- 19 : Analisis Perencanaan Pemerintah Dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan . *jurnal manajemen dan organisasi vol 11 no 3*, 18.

- Iryana, A. B. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Hidup di Kecamatan Compeng Kabupaten Subang. *jurnal academia Praja Volume 1 nomor 2*, 125.
- Jelita, P. (2019). *Pengaruh Kemampuan Pedagang Dan Kondisi Pasar Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Di pasar Indukk Pagar Dewa Kota Bengkulu*.
- John H. Frans, J. J. (2017). PERPINDAHAN MODA ANGKUTAN UMUM KE ANGKUTAN PRIBADI DIKOTA KUPANG. *Jurnal Teknik Sipil, Vol. VI, No. 2, September 2017*, 152.
- Mahendra, N. (2020). Krisis Ekonomi Di Indonesia Disebabkan oleh Pandemi Covid-19.
- Mangundejojo, R. (2011). *Sosial Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Jendral.
- Marchel Christian Pangkey, V. A. (2016). Perbandingan Tingkat Pendapatan Petani Kelapa Di Kabupaten Minahasa Selatan ( Studi Kasus Di Desaongkaw I Dan Desa Tiniawangkokecamatan Sinonsayang ). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 02 Tahun 2016*, 234.
- Meri Enita Puspita Sari, D. A. (2018). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Bertam Kota Batam. *Trias Politika, Vol 2. No.2 : 137-152*.
- Muhammad, A. K. (2008). *Hukum Pengangkutan Niaga*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Muhibbin, M. (2020). Urgensi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Kependidikan vol 15 no 2 Desember*, 70.
- Nanga, M. (2005). *Makro Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Pendi, P. (2020). *Sukses Menjadi Pramugari*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Prawesthi, D. W. (2015). penyalenggaraan angkutan orang dengan kendaraan umum di Surabaya. *jurnak manajemen Transportasi & Logistik*, 182.
- Restiyani, A. (2017). *Dogeng Profesi*. Jakarta: Kawah Media.
- Setia Pramana, d. (2021). *Kajian Big Data Sinyal Pemulihan Indonesia Dari Pandemi Covid-19*. Jakarta: Badan Pusat statistik.
- Setiawan, E. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Retrieved 2012, from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online: <https://kbbi.web.id>

- Sodiq, A. (2015). KONSEP KESEJAHTERAAN DALAM ISLAM. *jurnal Ekonomi Syariah*, 382-385.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif. Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmayanti, R. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega.
- Sumadi, B. K. (2019). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 tahun 2019 tentang penyelenggaraan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek. Jakarta, Jakarta, Menteri Perhubungan Republik Indonesia.
- Suparmono, S. (n.d.). *Pengantar Ekonomika Makro*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMS YKPN.
- Suwitantari, B. (2018). Kesejahteraan Keluarga Sopir Angkutan Umum Kota dengan Adanya Transportasi Online.
- Trinh, D. (2013). *Measuring Tourst's Satisfacation With Public Transport In Munich*. Germany: International Journalo Of Business Toursm And Applied Sciences.
- Wahab. (2010). *Ensiklopedia Kebutuhan Manusia*. Semarang: ALPRIN.
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19) . *Suatu Tinjauan Literatur, Wellness and Healthy Magazine*, 187.